

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SDN260
KAMPUNGBARU KECAMATAN LILIRIAJA
KABUPATEN SOPPENG**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Mengikuti Seminar Proposal
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH
Arsyad
105401117416**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2020**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SDN 260
KAMPUNGBARU KECAMATAN LILIRIAJA
KABUPATEN SOPPENG**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
ARSYAD
105401118916

10/04/2021

1 Sg
Smb. Alurnij

R/013/PGSP/21ca
ARS

P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2020**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ARSYAD**, Nim **105401117416** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 227 Tahun 1442 H/2020 M, Tanggal 18 Rabiul akhir 1442 H/ 03 Desember 2020 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 04 Desember 2020

19 Rabiul akhir 1442 H
 Makassar, 04 Desember 2020 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|-------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Harbi Asse, M.Ag | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. H. Abdullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd | (.....) |
| | 2. Fitry Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| | 3. Drs.H. M. Hanis Nur, M. Si. | (.....) |
| | 4. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd | (.....) |

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM : 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan judul : **Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **ARSYAD**

NIM : 105401117416

Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dievaluasi skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

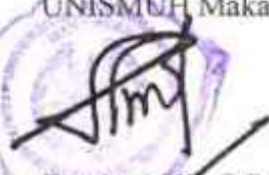

Dr. Muhammad Hawir, M.Pd
NBM. 991 323

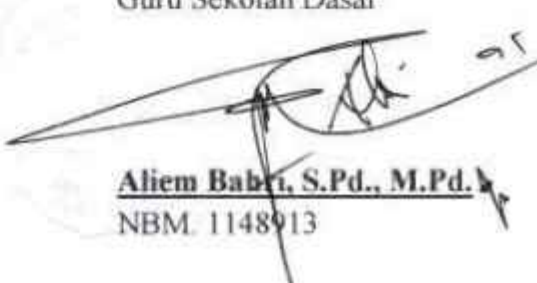

Drs. H.M. Hanis Nur, M.Si
NBM. 727 267

Diketahui :

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar


Erwin Alib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934


Aliem Babri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arsyad**
Nim : 105 40 1117416
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *PAIR CHECKS* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliroja Kabupaten Soppeng

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 November 2020

Yang Membuat Permohonan

Arsyad



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arsyad**
Nim : 105 40 11174 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *PAIR CHECKS* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliroja Kabupaten Soppeng

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, 22 November 2020

Yang Membuat Perjanjian


Arsyad

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada kesuksesan tanpa perjuangan dan tidak ada kesuksesan tanpa dorongan dan doa dari kedua orang tua "

(Arsyad)



Kupersembahkan karya ini untuk :

*Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan
dan untuk saudaraku yang selalu mendukung dan memotivasi
serta para sahabat yang selalu mendukung dan membantu,*

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

ABSTRAK

Arsyad, 2020. *Penerapan Model Pembelajaran PAIR CHECKS Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muh. Nawir dan M. Hanis Nur.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktifitas murid dengan menerapkan pembelajaran model kooperatif dengan tipe *Pair Checks* dalam mata pelajaran IPS pada murid kelas V SDN 260 kampung baru kecamatan liliriaja kabupaten soppeng. Identifikasi masalah yaitu 1) kemampuan murid dalam kerja sama saat proses pembelajaran masih kurang 2) metode pembelajaran yang di gunakan masih monoton 3) rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah *penelitian tindakan kelas*. Setting dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 260 Kampung baru. sampel yang digunakan adalah satu orang guru dan murid kelas V SDN 260 Kampung baru, penelitian ini menggunakan dua siklus yang pertama siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan penelitian menggunakan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek murid. Hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus I, nilai rata-rata siswa yaitu 63,89 dan berada pada kategori cukup. Secara klasikal dari 10 siswa hanya terdapat 3 siswa atau 30% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75%, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 70%.

Sedangkan siklus II nilai rata-rata siswa yang diperoleh adalah 82,22 dan berada pada kategori baik. Secara klasikal dari 10 jumlah siswa terdapat 8 murid atau 80% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga penelitian ini sudah berhasil karena telah melampaui batas indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar murid pada siklus I dan siklus II dengan diterapkannya model penerapan *Pair Checks*.

Kata Kunci : *Pair Checks, Hasil Belajar.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan segala nikmat yang selalu terecurahkan kepada penulis, salam dan salawat kepada junjungan Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan seluruh ummat muslim yang tetap istiqamah pada ajarannya. Pada kesempatan ini penulis mendapat nikmat yang luar biasa karena dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit mengalami hambatan, akan tetapi atas berkat pertolongan sang Khalik Allah Swt penulis dapat mengatasinya dengan baik. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik berupa tenaga maupun materi dalam penyelesaian skripsi ini mulai dari awal sampai selesai. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga dan teristimewa untuk yang penulis cintai dan mencintai penulis dengan sepenuh hati kepada kedua orang tua, Ayah Aras dan Ibunda Jumartang atas pengorbanannya yang tak akan pernah bisa penulis balas walaupun sampai titik peluh yang terakhir dan saudara (i) penulis saya selalu membantu. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus kepada bapak Dr. Muh. Nawir, M.Pd.,

selaku Pembimbing I dan Drs. H.M. Hanis Nur, M.Si., selaku Pembimbing II yang ditengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis.

Demikian juga penulis sampaikan terimakasih tidak terhingga kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd. dan Ernawati, S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi-Nya Aamin.

Makassar, 12 November 2020


Arsyad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN BIMBINGAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	4
1. Identifikasi masalah	4
2. Rumusan Masalah	5
3. Alternatif Pemecahan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i>	7
2. Hakikat Hasil Belajar	11
3. Hakikat Pembelajaran IPS	17
4. penelitian yang Relevan	18
B. Kerangka Pikir	19

C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Fokus Penelitian.....	25
C. Setting dan Subjek Penelitian.....	25
D. Pelaksanaan Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 distribusi frekuensi skor murid.....	31
Tabel 3.2 Tingkat Keberhasilan Belajar Murid.....	33
Tabel 3.3 Indikator Ketuntasan.....	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan persentase Nilai Hasil Belajar IPS.....	43
Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar IPS Siswa.....	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan persentase Nilai Hasil Belajar IPS.....	55
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar IPS.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 bagan kerangka pikir.....	22
Gambar 3.1 Adaptasi dari alur penelitian Tindak Kelas.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus.....	64
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	65
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	96
4. Lembar Kerja Siswa Siklus I	92
5. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Siklus I	93
6. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	123
7. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Siklus II	124
8. Lembar Daftar Hadir Siswa	76
9. Lembar Observasi.....	77
10. Data Nilai Perolehan Hasil Tes Siklus I	95
11. Data Nilai Perolehan Hasil Tes Siklus II	123
12. Rekapitulasi Data Hasil Tes Akhir Siklus I dan II	127
13. Dokumentasi	128
14. Surat Pengantar Penelitian	132
15. Surat Permohonan Izin Penelitian Surat Izin Penelitian	133
16. Surat Izin Penelitian	134
17. Kartu Kontrol Penelitian	135
18. Surat telah Melaksanakan Penelitian	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana penunjang kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka tercapainya pembangunan bangsa yang optimal. Peningkatan kualitas SDM sejak awal merupakan hal penting yang harus terus dilakukan demi menghadapi persaingan global yang semakin berkembang. Pengembangan potensi pada diri manusia melalui pendidikan dapat memberikan sumbangsi bagi kemajuan suatu bangsa, baik dalam hal keterampilan, kemampuan, kecerdasan maupun kepribadian yang mantap. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan

Salah suatu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan adalah dengan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD yang menjadi suatu mata pelajaran yang dapat mengantarkan murid untuk dapat menjawab masalah-masalah mendasar tentang individu, masyarakat, pranata sosial, problem sosial, perubahan sosial, dan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.

(Gunawan, 2011: 11) mengemukakan IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materialnya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, kemanfaatan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahnya, dan lain sebagainya.

Ilmu pengetahuan sosial juga membahas antara manusia dan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Tujuan dari pembelajaran IPS yaitu membantu siswa dalam kehidupan masa sekarang, masa lalu dan masa yang akan datang dalam kehidupan bermasyarakat. Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan IPS dikembangkan terus menerus seperti penyempurnaan kurikulum, sebab kurikulum merupakan unsur yang amat penting dalam mencapai tujuan pendidikan baik tujuan pendidikan nasional maupun pendidikan dasar. Selain itu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS yaitu peningkatan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran dan pengelolaan kelas, penyediaan buku ajar, penyediaan media pembelajaran di SD.

Tujuan IPS untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada murid untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi murid untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Pembelajaran IPS diharapkan memberikan pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar murid sehingga pembelajaran IPS dapat meningkat begitu pentingnya pembelajaran IPS di SD sehingga menuntut keterlibatan murid secara langsung dalam mempraktekkan konsep yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru diuntut bukan hanya berperan sebagai sumber belajar tetapi juga guru harus memberikan kesempatan kepada murid mempraktekkan langsung apa yang

disampaikan guru dan mengalami pengalaman belajar tersebut agar pengetahuan tersebut dapat tertanam kuat dalam ingatan murid.

Kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan harapan, berdasarkan observasi pada tanggal 14 Februari 2020 di kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng pada mata pelajaran IPS di kategorikan masih rendah, hal ini terlihat dari hasil ujian semester genap dimana murid masih banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini terbukti dari 10 murid, hanya 4 murid yang mendapat nilai di atas 75, sedangkan murid yang mendapat nilai dibawah 75 sebanyak 6 murid. Dengan demikian, Nilai 75 yang ditetapkan sebagai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) tidak tercapai. Melihat fenomena hasil belajar IPS yang terjadi pada murid khususnya pada kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng pada pelajaran IPS berada kategori rendah. Berdasarkan hasil pengalaman observasi peneliti yang di peroleh yaitu rendahnya hasil belajar IPS yang di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya, faktor guru, yaitu 1) kurang membangun Kerjasama antar murid, 2) kurang membimbing murid untuk mengemukakan pendapat,. Sedangkan factor murid, yaitu 1) kemampuan murid dalam kerjasama saat proses pembelajaran masih kurang, 2) murid kurang memperhatikan penjelasan guru, 3) murid fasif saat proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Pair Checks* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong anggota kelompok berkomunikasi dan bekerjasama. Model ini bisa digunakan pada semua mata pelajaran termasuk mata

pelajaran IPS, karena model ini menuntut murid untuk berkomunikasi, bekerjasama dalam kelompok dimana murid saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam penerapan model pembelajaran ini, setiap pasangan dituntut untuk bekerjasama dengan cara mengamati, memberi motivasi, membimbing pasangan lain dalam satu kelompoknya selama mengerjakan soal.

Melalui penerapan model pembelajaran *Pair Checks* ini, diharap dapat membuat murid aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan khususnya dalam pembelajaran IPS.

Maka peneliti berinisiatif untuk melakukan perbaikan terhadap proses belajar mengajar IPS pada murid kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng melalui sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Penetapan SD ini, sebagai tempat penelitian maka peneliti berasumsi bahwa semua SD prinsipnya sama, karena memiliki kurikulum yang sama dan guru yang mengajar berkualifikasi sarjana, serta pada umumnya berpengalaman.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, terdapat beberapa masalah yang dapat menjadi kajian penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan murid dalam kerjasama saat proses pembelajaran masih kurang
- b. Metode pembelajaran yang digunakan masi monoton
- c. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng.

2. Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *Pair Checks* murid kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng?

3. Alternatif Pemecahan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu lebar dan menambah ke masalah lain, perlu adanya alternatif masalah secara jelas yaitu :

- a. Dengan digunakannya model pembelajaran *Pair Checks* dapat mendorong anggota kelompok bekerjasama dan berkomunikasi, membimbing, dan memotivasi
- b. Pelaksanaan pada penelitian ini, menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan aktifitas murid dengan menerapkan pembelajaran model kooperatif dengan tipe *Pair Checks* dalam mata pelajaran IPS pada murid kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tentang penggunaan model pembelajaran *Pair Checks* dalam proses pembelajaran IPS dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga model pembelajaran ini dapat perhatian yang serius di sekolah-sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, diharapkan mendapat sumbangan inovasi pembelajaran yang secara operasional cocok dan relevan dengan nuansa pembelajaran yang diinginkan.
- b. Bagi guru diharapkan mendapat pengetahuan dalam menggunakan dalam pembelajaran *Pair Checks* sehingga dapat diterapkan pada materi yang sesuai pada pembelajaran IPS.
- c. Bagi murid, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasinya dalam pelajaran IPS.
- d. Bagi peneliti dapat meningkatkan kualitas pemahaman pada mata pelajaran IPS tentang model pembelajaran *Pair Checks* dan menambah wawasan dan pengetahuan serta melatih diri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Pair Checks*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Pair Checks*

Model pembelajaran *Pair Checks* (pasangan mengecek) adalah model pembelajaran yang berkelompok atau berpasangan, Kagan (dalam Kurniasih, 2015). Pada model pembelajaran *Pair Checks* ini murid dilatih bekerjasama untuk mengerjakan soal-soal atau memecahkan masalah secara berpasangan, kemudian saling memeriksa/mengecek pekerjaan atau pemecahan masalah masing-masing pasangannya. Seperti yang dikemukakan oleh Herdian (dalam Shoimin, 2014), model ini merupakan model pembelajaran dimana murid saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam model pembelajaran *Pair Checks*, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktifitas murid. Murid yang kurang pemahamannya akan diarahkan oleh teman-teman satu kelompoknya untuk memahami materi pelajaran.

Pair Checks merupakan model pembelajaran berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok secara berpasangan. Murid akan dilatih kemandiriannya dan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah, dan tanggung jawab dalam kerjasama kelompok serta kemampuan member penilaian terhadap jawaban yang telah diberika pasangannya dan bertujuan untuk mendalami materi yang telah dipelajari (Riska Pratama 2015: 50).

Beberapa manfaat lain model ini yaitu untuk melatih rasa sosial murid, kerjasama, dan kemampuan memberi penilaian. Selain itu, model ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan murid dan menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Dengan model pembelajaran *Pair Checks* (pasangan mengecek) ini merupakan model pembelajaran yang mengedepankan kerjasama kelompok, dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemandirian dan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Singkatnya model pembelajaran *Pair Checks* adalah model yang mengajarkan murid untuk bekerjasama.

b. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Pair Checks*

Secara umum, pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, begitupun dengan model pembelajaran *Pair Checks*.

Adapun kelebihan model pembelajaran *Pair Checks* menurut Herdian (Shoimin: 2014) sebagai berikut:

- 1) Menciptakan saling kerjasama diantara murid
- 2) Melatih murid memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif.
- 3) Melatih murid untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan-pasangan lain dalam kelompoknya, yaitu saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompoknya.
- 4) Memberikan kesempatan pada murid untuk membimbing orang lain (pasangannya).
- 5) Melatih murid untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal/menyelesaikan masalah).
- 6) Memberikan kesempatan kepada murid untuk menawarkan bantuan atau

bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik. 7) Memberikan kesempatan kepada murid untuk belajar menjaga ketertiban kelas. 8) Belajar menjadi pelatih dengan pasangannya. 9) Melatih murid untuk bersabar, yaitu dengan memberikan waktu bagi pasangannya untuk berpikir dan tidak langsung membicarakan jawaban soal yang bukan tugasnya. 10) Melatih dalam berkomunikasi.

Singkatnya kelebihan model pembelajaran *Pair Checks* adalah model yang melatih murid untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, memberi dan menerima motivasi dari orang lain, melatih murid untuk terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun, dan menjaga ketertiban kelas.

Model pembelajaran *Pair Checks* tidak lepas dari kekurangan seperti halnya model-model pembelajaran yang lainnya. Herdian (dalam Shaimin: 2014) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Pair Checks* juga memiliki kekurangan, yaitu sebagai berikut: 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama. 2) Membutuhkan keterampilan murid untuk menjadi pembimbing pasangannya, dan kenyataannya setiap partner pasangan bukanlah murid dengan kemampuan belajar yang baik-baik. Jadi, kadang-kadang fungsi pembimbingan tidak berjalan dengan baik.

Singkatnya kekurangan model pembelajaran *Pair Checks* adalah murid dituntut untuk memiliki keterampilan dan kemampuan belajar yang baik. Namun, untuk mengatasi kekurangan tersebut diperlukan modifikasi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Pair Checks*

Secara umum langkah-langkah model pembelajaran *Pair Checks*, Menurut Herdian (dalam Marlinda: 2018: 20) adalah sebagai berikut:

- 1) Bagilah murid ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang kemudian kelompok tersebut dibentuk menjadi berpasang-pasangan. Jadi akan ada patner A dan patner B pada kedua pasangan
- 2) Berikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap),
- 3) Berikutnya, berikankesempatan pada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara parner B mengamati, member motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- 4) Selanjutnya bertukar peran, patner B mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, member motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner B selama mengerjakan soal nomor 2.
- 5) Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka,
- 6) Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan pendapat diberikan penghargaan (*reward*). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.

d. Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* dalam Pembelajaran IPS

Melakukan persiapan dengan menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan. Selanjutnya menyusun rencana pelaksanaan pelajaran dengan langkah-langkah berdasarkan model pembelajaran *Pair Checks*.

Adapun langkah-langkah penerapannya yaitu: 1) Guru membagi murid ke dalam 2 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang murid, Kemudian guru membagi lagi 2 kelompok tersebut menjadi 4 pasangan. 2) Selanjutnya setiap pasangan mendapat sebuah LKS untuk dikerjakan. 3) Berikutnya, guru memberikan kesempatan kepada patner A mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1, 5) Langkah selanjutnya bertukar peran, patner B mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner B selama mengerjakan soal nomor 2, 4) Setelah dua soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka, 5) Kemudian setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan pendapat diberikan penghargaan (*reward*). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan. (Pratama 2015: 54)

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat di kenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang di maksud belajar tersebut.

Menurut R. Gagne (Susanto, 2013 : 1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organism berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat

dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam suatu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan murid, serta murid dengan murid pada saat pembelajaran berlangsung.

Sementara menurut E.R Hilgard (Susanto, 2013 : 3) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang di maksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkahlaku, dan ini di peroleh melalui latihan (pengalaman).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkahlaku yang terjadi pada diri seseorang melalui berbagai pengalaman atau latihan. Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berubapaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan tingkahlaku yang relative menetap. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Sasaran dari kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Apabila kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, maka hasil belajar juga akan baik. Artinya hasil belajar harus bias dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh guru dalam menyelesaikan suatu masalah dan sebagai pertimbangan untuk langkah selanjutnya.

b. Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar dapat dijadikan sebagai pedoman guru dalam proses pembelajaran. Prinsip-prinsip dalam belajar juga merupakan suatu hal yang menjadi persyaratan dan sangat diperlukan untuk belajar, serta harus sesuai dengan hakikat belajar, materi yang dipelajari, syarat keberhasilan belajar.

Mengajar adalah salah satu tugas guru, dalam kegiatan mengajar tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang, guru harus mempunyai teori dan prinsip-prinsip dalam belajar yang harus digunakan dalam mengajar secara tepat (Riska Pratama 2015: 22).

c. Tujuan Belajar

Secara rinci pada Permendikbud nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian yang menjelaskan berupa tujuan penilaian hasil belajar adalah:

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidikan bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran.
- 3) penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

d. Pengertian Hasil Belajar

Salah satu bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkahlaku pada orang tersebut. Dalam konteks ini seseorang dikatakan belajar jika perubahan, dari sebelumnya tidak mengetahui dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Menurut Nawawi seperti yang di sunting oleh K.Brahim (Susanto: 2013: 7) pengertian tentang hasil belajar yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari mata pelajaran di

sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan proses belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Waslman (Susanto, 2013 : 14) berpendapat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara terperinci Waslman menjelaskan sebagai berikut.

- 1) Faktor internal: faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Keluarga yang rendah ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang

baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Kualitas pengajaran di sekolah juga sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya (Susanto, 2013: 13) bahwa "guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran" Sederhananya, faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid ada dua yaitu faktor internal yaitu faktor yang berasal dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

f. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Benyamin S. Bloom (Sudjana, 2009:22) hasil belajar murid dibagi menjadi tiga ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual. Dalam ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai ada beberapa jenis kategori ranah afektif yaitu (1) *receiving/attending*, yakni semacam kepekaan penerimaan stimulus dari luar yang datang kepada murid dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain, (2) *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang akan datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya, (3) *valuing* (penelitian) berkenaan dengan

nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi, (4) organisasi yakni pengembang dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang dimilikinya. Yang termasuk kedalam organisasi ialah konsep tentang nilai organisasi sistem nilai dan lain-lain, (5) karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah psikomotor

Ranah psikomotori adalah yang berkaitan dengan bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni (1) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), (2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, (3) kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motif dan lain-lain, (4) kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, (5) gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, (6) kemampuan yang berkenalan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dari uraian dijelaskan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar geografis adalah kemampuan yang dicapai siswa pada pelajaran geografis setelah mengalami proses belajar yang terus menerus dan hasilnya berdasarkan tes, yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotori.

3. Hakikat Pembelajaran IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah dasar. Pelajaran ini member pengetahuan tentang gejala atau masalah sosial. IPS merupakan penyerderhanaan dari disiplin ilmu-ilmu social serta kegiatan dasar manusia yang diselenggarakan dan disajikan secara ilmiah. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial yang terfokus pada bagaimana interaksi manusia dalam kehidupannya, baik yang menyangkut interaksi antar manusia maupun interaksi manusia dengan lingkungan (Karnal, 2012 : 11).

Hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarakan realita kondisi sosial yang ada dilingkungan murid, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Sejalan dengan itu tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membina siswa menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat dan negara (Putra, dkk 2018 : 22).

b. Tujuan Pendidikan IPS

Setiap pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dengan pembelajaran IPS yang bertujuan untuk mendidik dan mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya. Di sisi lain pembelajaran IPS juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan murid dalam pola berpikir

dan bersikap sebagai individu, masyarakat dan makhluk sosial. IPS bertujuan membentuk murid agar dapat memperkembangkan kemampuan berfikir dan bersikap sebagai makhluk sosial yang tidak selamanya hidup kesendirian, tetapi mampu membaur dengan masyarakat secara umum (Kamal: 2012: 11).

“1) Memberikan kepada murid pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan masyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa datang. 2) Menolong murid untuk mengembangkan keterampilan (*skill*) untuk mencari dan mengolah informasi. 3) Menolong siswa untuk mengembangkan nilai/ sikap (*values*) demokrasi dalam kehidupan masyarakat. 4) Menvedikiakan kesempatan kepada murid untuk mengambil bagian/ berperan serta dalam kehidupan sosial” (Yaba, 2014 : 5)

4. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian tentang model pembelajaran *Pauc Checks* sudah ada yang melakukan sebelumnya salah satunya adalah:

Musthafa Kamal” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Murid Melalui Model Pembelajaran *Pair Checks* Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 1 Banda Aceh” hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,27 yang termasuk dalam kategori cukup, dan meningkat pada siklus II dengannilai rata-rata 3,94 yang termasuk dalam kategori baik. Aktifitas murid pada siklus I dengan rata-rata 2,69 yang termasuk dalam kategori cukup, dan meningkat pada skilus II dengan nilai rata-rata 3,69 yang termasuk dalam kategori baik. Hasil belajar murid pada skilus I yaitu 45%, dan meningkat pada skilus II yaitu 82,5%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* pada pembelajaran IPS kemampuan guru meningkat, murid lebih aktif, dan hasil belajar murid kelas V MIN 1 Banda Aceh lebih meningkat ”

Marlinda “ Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Nurul Hidayah Palembang” hasil belajar murid setelah diterapkan model pembelajaran *Pair Checks* pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi dari sebelum menerapkan model pembelajaran *Pair Checks*, bias dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 80, sedangkan persentase hasil belajar murid yang memperoleh skor tinggi ada 7 orang murid (23,33 %), skor sedang 15 orang murid (50%), dan skor rendah 8 orang murid (26,66%) sedangkan hasil belajar murid kelas V B pada mata pelajaran IPA dengan tidak menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks* di MI Nurul Hidayah tergolong rendah. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 74, sedangkan presentase hasil belajar murid yang memperoleh skor tinggi ada 6 orang murid (20%), nilai sedang ada 19 orang murid (63,33 %), dan nilai rendah ada 5 orang murid (16,66). Ini berarti menunjukkan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Pair Checks* terdapat pengaruh yang meningkat ”

B. Kerangka Pikir

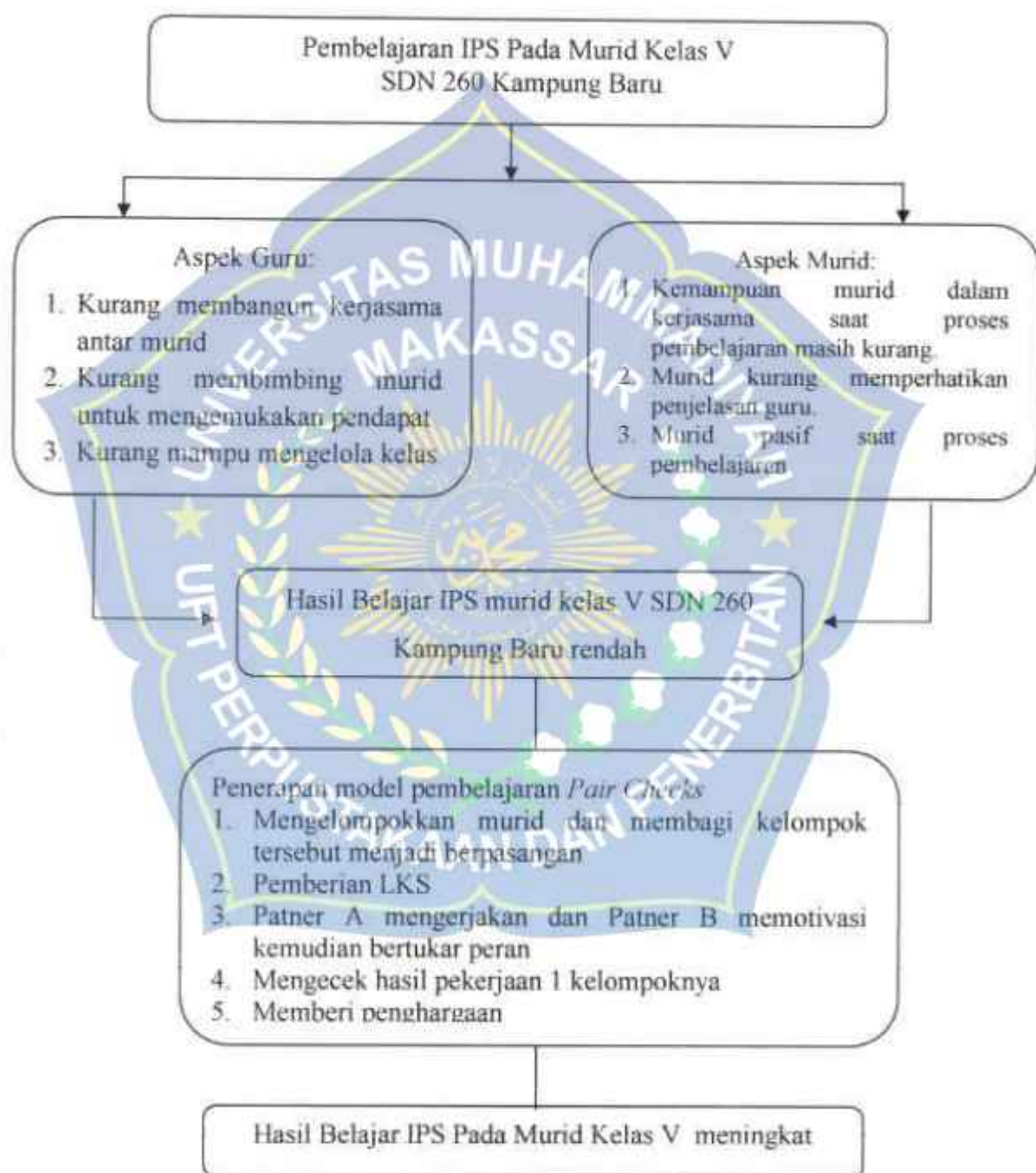
Hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng rendah. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan langkah-langkah dalam model pembelajaran *Pair Checks* dan kurang menggunakan model yang bervariasi sehingga murid kurang berminat

dalam pembelajaran, guru kurang membimbing murid sehingga murid menganggap pelajaran IPS membosankan serta guru kurang melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran, akibatnya murid belajar secara pasif dan kurang termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid khususnya pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dimulai dari menganalisis masalah yang ada di SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliroja Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil kolaborasi antara peneliti dan guru di sekolah tersebut, ditemukan masalah rendahnya hasil belajar IPS pada murid kelas V. Hal tersebut disebabkan oleh faktor yang bersumber dari guru, yaitu: 1) Guru kurang membangun kerjasama antar murid saat proses pembelajaran berlangsung, 2) Guru kurang membimbing murid untuk mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung, 3) Guru kurang mampu mengelola kelas dan manajemen murid saat proses pembelajaran berlangsung. Sementara dari murid disebabkan oleh faktor: 1) murid kurang dalam kerjasama saat proses pembelajaran berlangsung, 2) murid pasif saat proses pembelajaran berlangsung, 3) murid kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Masalah tersebut akan berdampak pada hasil belajar murid. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks*. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Pair Checks* yaitu: 1) Guru membagi murid ke dalam 2 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang murid, Kemudian guru membagi lagi 2 kelompok tersebut menjadi 4 pasangan. 2) Selanjutnya setiap pasangan mendapat sebuah LKS untuk dikerjakan. 3) Berikutnya, guru

memberikan kesempatan kepada patner A mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1, 5) Langkah selanjutnya bertukar peran, patner B mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner B selama mengerjakan soal nomor 2, 4) Setelah dua soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka, 5) Kemudian setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan pendapat diberikan penghargaan (*reward*). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.

Model pembelajaran ini dapat menjadikan murid lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Harapan tentang pengajaran mata pelajaran IPS di sekolah dasar belum sesuai dengan kenyataan yang ada, masih banyak murid yang kurang memahami materi pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, hal tersebut merupakan salah satu kewajiban guru untuk meningkatkan hasil belajar murid. Dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Pair Checks* tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada murid kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan Kerangka pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kajian pustaka dan kerangka pikir tersebut, maka hipotesis tindakan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* sehingga meningkatkan aktifitas dan hasil belajar murid dalam mata pelajaran IPS di kelas V di SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliroja Kabupaten Soppeng.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berusaha mengkaji serta merefleksikan secara kritis dan kolaboratif suatu implementasi pembelajaran khususnya terhadap kinerja (*performance*) guru dalam interaksinya dengan peserta didik dalam konteks kondisi pembelajaran IPS. Oleh karena itu pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* di dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraian bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang berbasis kelas dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid IPS melalui penerapan model pembelajaran *Pair Checks*. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan melalui empat tahap. Sesuai yang dikemukakan oleh Arikunto (2016: 42) bahwa “secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi”. Tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah dengan mengamati murid kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng dalam pembelajaran IPS. Selain aktivitas guru dan murid dalam pembelajarn, variabel yang diteliti juga menjadi fokus dalam penelitian ini, meliputi:

1. Penerapan model pembelajaran *Pair Checks*, merupakan model yang mampu mengaktifkan kerjasama murid dalam proses belajar mengajar. Sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.
2. Hasil belajar murid pada pembelajaran IPS adalah kemampuan yang dimiliki oleh murid setelah belajar mata pelajaran IPS, murid mampu belajar dengan baik dan mencapai ketuntasan. Nilai yang diperoleh murid melalui tes dalam bentuk kelompok.

C. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini adalah kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, dengan sasaran perbaikan adalah efektivitas pembelajaran IPS di kelas. Keadaan kelas cukup baik untuk kegiatan belajar mengajar karena ditunjang oleh sarana yang memadai, kebersihan kelas terjaga sehingga memungkinkan murid belajar dengan nyaman.

Alasan memilih sekolah ini adalah: (1) Rendahnya hasil belajar IPS murid kelas V SDN 260 Kampung Baru;(2) Adanya dukungan dari kepala sekolah dan wali kelas terhadap pelaksanaan penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan murid kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng yang terdaftar dan aktif pada semester genap 2019/2020 dengan jumlah murid sebanyak 10 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan.

D. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini direncanakan 2 siklus dengan menggunakan rencana tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu rencana penelitian berdaur ulang (siklus). Arikunto dkk (2016: 16-21) mengemukakan "terdapat empat tahapan dalam melakukan tindakan kelas, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflection*)". Alur tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Adaptasi dari alur penelitian Tindak Kelas Arikunto (2016)

Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan menetapkan rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Pair Checks* pada murid kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada murid dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*.
- b. Menyusun jadwal dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Membuat alat bantu belajar (media pembelajaran).
- d. Menyusun evaluasi untuk menilai apakah tujuan-tujuan pembelajaran tercapai.
- e. Membuat lembar observasi guru dan murid untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas pada waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti juga bertindak sebagai guru yang melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang berdasarkan model pembelajaran *Pair Checks* yang telah disusun oleh peneliti bersama guru sebelumnya. Tindakan ini dimaksudkan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dikelas yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

Secara umum langkah-langkah model pembelajaran *Pair Checks*, Menurut Herdian (dalam Marlinda: 2018: 20) adalah sebagai berikut:

- a. Bagilah murid ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang kemudian kelompok tersebut dibentuk menjadi berpasang-pasangan. Jadi akan ada patner A dan patner B pada kedua pasangan
- b. Berikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap).
- c. Berikutnya, berikankesempatan pada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara parner B mengamati, member motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- d. Selanjutnya bertukar peran, patner B mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, member motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner B selama mengerjakan soal nomoor 2.
- e. Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka,
- f. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan pendapat diberikan penghargaan (*reward*). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah aktivitas guru dan murid. Aktivitas guru dapat diamati mulai pada tahap pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir

pembelajaran. Aktivitas peneliti (guru) dan murid dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan akhir pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap hasil-hasil observasi untuk mengkaji atau mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan oleh guru kepada murid jika belum memenuhi, maka kelemahan dan kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data diperlukan teknik-teknik pengumpulan data seperti tes, observasi/pengamatan, dan dokumentasi.

1. Observasi/pengamatan

Adalah kegiatan pengamatan untuk mengetahui efek dari tindakan apakah telah mencapai sasaran atau belum. Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi guru dan murid oleh observer dengan cara memberi tanda centang pada kegiatan yang dilakukan selama terjadinya proses tindakan. Pengamatan ini dilaksanakan oleh guru kelas V yaitu mengamati aktivitas guru pada saat mengajar dan aktivitas murid pada saat belajar. Pada penelitian kualitatif yang akan diobservasi yaitu situasi sosial yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), kegiatan (*activities*).

2. Tes

Ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar murid. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus.

3. Dokumentasi

Adalah kumpulan catatan berupa data-data yang diperoleh melalui arsip nilai atau hasil ujian murid, gambar-gambar dalam bentuk foto ketika pembelajaran berlangsung, ataupun hal lain yang diperlukan dan sejalan dengan tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek murid. Teknik yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Iskandar, 2012: 255) yang terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu: 1) Mereduksi data, 2) Menyajikan data, 3) Menarik kesimpulan dan verifikasi.

- a. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
- b. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data

Untuk menghitung nilai akhir murid menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Murid} \times \text{Standar Nilai (100)}}{\text{Skor Ideal}}$$

Setelah nilai akhir siswa didapat melalui rumus penilaian di atas, selanjutnya nilai tersebut dapat dikategorikan sesuai dengan kategori yang telah dipersiapkan yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Distribusi frekuensi nilai murid dalam mata pelajaran IPS

No	Skor	Frekuensi Siklus I	Frekuensi Siklus II	Kategori
1.	83 – 94	1	6	Sangat Baik
2.	71 – 82	4	3	Baik
3.	59 – 70	1	1	Cukup
4.	47 – 58	2	-	Kurang
5.	35 – 46	2	-	Sangat Kurang

sumber :Data SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Libiriaja Kabupaten Soppeng

Untuk mengukur skor murid dalam pembelajaran IPS menggunakan rumus :

$$R = \text{skt} - \text{skr}$$

Sumber : sugiyono, 2016:197

Keterangan :

R = rentang

Skt = skor tinggi

Skr = skor rendah

Untuk mengukur tingkat keberhasilan murid dalam pembelajaran IPS

Dengan menggunakan rumus :

$$K_i = R + i + 1$$

Sumber : sugiyono, 2016: 190

Keterangan :

K_i = kelas interval

R = rentang

I = interval

2. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek guru dan murid. Keberhasilan guru dapat dari kemampuan dalam perancangan pembelajaran materi perbandingan dan skala dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* sedangkan murid dilihat dari dengan pencapaian skor maksimal

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari 2 segi yaitu:

a. Indikator Proses

Proses pembelajaran, dimana standar minimal keberhasilan yang ditetapkan sekolah dalam penelitian ini dari segi proses adalah apabila terdapat 70 nilai KKM dari jumlah murid yang menempati kriteria baik dengan melihat kategoridalamskaladeskriptif yang ditulis Arikunto, (2016: 18)

b. Indikator Hasil

Hasil belajar, dimana hasil belajar murid dikategorikan apabila 70 dari keseluruhan jumlah murid mencapai nilai KKM yaitu ≥ 75 pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Pair Checks* baik pada siklus I, II, dan, maka kelas murid yang berada pada kelas V dianggap tuntas secara klasikal.

Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan hasil belajar IPS yaitu teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu:

Tabel 3.2 Tingkat keberhasilan belajar murid dalam mata pelajaran IPS

Nilai	Kategori
83 – 94	Sangat Baik
71 – 82	Baik
59 – 70	Cukup
47 – 58	Kurang
35 – 46	Sangat Kurang

Sumber : adaptasi dari Agip dkk, 2009 : 52

Tabel 3.3 Indikator Ketuntasan

Interval	Kategori
75-100	Tuntas
0-74	Tidak tuntas

Sumber : adaptasi dari Agip dkk, 2009 : 45

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan di SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Pelaksanaan siklus I dilakukan dua kali pertemuan, pertemuan I dilakukan pada hari Rabu 14 Oktober 2020 dan pertemuan ke 2 dilakukan pada hari Kamis 15 Oktober 2020. Siklus II juga dilakukan dua kali pertemuan, yaitu pada hari Senin 19 Oktober 2020 dan Selasa 20 Oktober 2020. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas V sebagai pelaksana tindakan.

Hasil penelitian berupa data hasil belajar IPS murid yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar murid dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan terdiri dari empat kali pertemuan untuk membahas materi ajar, tiap akhir siklus dilaksanakan tes hasil belajar. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Hasil Tindakan Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I meliputi beberapa tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Beberapa tahap kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini rencana tindakan yang telah dibuat pada siklus I pertemuan ke-1 adalah: 1) peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan wali kelas V untuk menentukan kompetensi dasar (KD 3.2) Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. 2) setelah menelaah KD, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran *Pair Checks*; 3) membuat lembar kegiatan peserta didik (LKPD) untuk memudahkan murid melakukan kerja kelompok (pasangan). Bentuk kerja kelompok (pasangan) yaitu berupa esai yang berisi soal-soal bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. Terdiri dari 5 soal, tetapi setiap pasangan hanya mengerjakan soal yang dicetak tebal; 4) mendesain alat bantu mengajar (media gambar) berupa gambar interaksi manusia dengan lingkungannya yang diperlukan dalam rangka membantu siswa dalam memahami materi pelajaran; 5) membuat soal-soal tes evaluasi berupa soal essay untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan telah dikuasai oleh murid; 6) membuat lembar observasi guru dan murid melihat pengaplikasian RPP yang telah disusun apakah terlaksana dengan baik atau tidak; merancang alat penilaian sesuai dengan soal tes formatif yang telah dibuat.

Tahap selanjutnya, rencana tindakan kelas siklus I pertemuan ke-2. Pada tahap ini rencana tindakan kelas siklus I pertemuan ke 2 sama halnya dengan perencanaan tindak Siklus I pertemuan ke1, yang membedakan hanya tujuan

pembelajarannya. Tujuan pembelajaran siklus I pertemuan ke2 adalah Jenis jenis interaksi sosial.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan untuk membahas materi pembelajaran dan akhir pertemuan kedua. Pelaksanaan pertemuan I diadakan pada hari Rabu 14 Oktober 2020 pukul 08:00-09:45 WITA dengan alokasi waktu 3 x 35 menit membahas tentang pengertian interaksi sosial dan memberikan contoh interaksi sosial dengan mengamati gambar. Pertemuan II diadakan pada hari Kamis 15 Oktober 2020 pukul 08:00-09:45 WITA dengan alokasi waktu 3 x 35 menit membahas tentang jenis jenis interaksi sosial di lingkungan sekitar, dan siswa dapat menuliskan contoh dari setiap jenis interaksi sosial.

Pelaksanaan pertemuan 1 dan 2 prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan model *Pair Checks* dan akhir pertemuan 2 dilaksanakan tes hasil belajar siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus I, guru kelas V yang melakukan kegiatan mengajar dan peneliti sebagai observer.

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan I, kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah, mengadakan persiapan pembelajaran yang meliputi salam dan pembacaan doa, kemudian mengecek kehadiran murid, memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan 1 yaitu murid dapat menuliskan arti atau pengertian dari interaksi

sosial, murid dapat memberikan contoh interaksi sosial dengan cara mengamati gambar.

Adapun kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Sebelum memulai pelajaran pada kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab dengan murid, selanjutnya guru menjelaskan secara singkat materi tentang interaksi sosial. Kemudian guru menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* yang berlangsung selama \pm 70 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Pair Checks* yaitu: 1) Guru mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan ada yang partner A dan ada partner B; 2) Guru memberikan LKS kepada setiap pasangan yang terdiri dari 4 soal, tetapi pasangan partner A hanya mengerjakan soal yang dicetak tebal sedangkan partner B mengerjakan soal yang tidak dicetak tebal; 3) Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada Partner A untuk mengerjakan soal nomor 1 (yang dicetak tebal) sementara partner B memotivasi, mengamati dan membimbing partner A selama mengerjakan soal nomor 1, kemudian bertukar peran partner B yang mengerjakan soal nomor 2 (yang tidak dicetak tebal dan partner A yang memotivasi, mengamati dan membimbing partner B; 4) Langkah selanjutnya, setelah dua soal selesai dikerjakan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka dalam satu kelompok; 5) selanjutnya, setelah semua soal terselesaikan masing-masing perwakilan pasangan membacakan hasil kerjanya, kelompok yang menyelesaikan soal dengan benar diberi penghargaan oleh guru sedangkan kelompok yang kurang diberi bimbingan, bimbingan yang diberikan yaitu meminta untuk

mempelajari kembali pelajaran yang telah dipelajari dan memperhatikan saat guru menjelaskan.

Setelah menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* pada kegiatan inti, maka diakhiri dengan kegiatan akhir. Kegiatan akhir ini berlangsung selama 10 menit. Guru bertanya kepada murid apakah masih ada yang belum dimengerti pada pelajaran yang berlangsung, jika tidak ada lagi pertanyaan guru meminta murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi yang kepada murid. Kegiatan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada murid untuk mengakhiri pembelajaran siklus I Pertemuan I.

2) Pertemuan 2

Pada pertemuan 2, kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah, mengadakan persiapan pembelajaran yang meliputi salam dan pembacaan doa, kemudian mengecek kehadiran murid, memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan 2 yaitu murid dapat menuliskan jenis jenis interaksi sosial di lingkungan sekitar, dan murid dapat menuliskan contoh dari setiap interaksi sosial.

Adapun kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Sebelum memulai pelajaran pada kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab dengan murid, selanjutnya guru menjelaskan secara singkat tentang jenis jenis interaksi sosial di lingkungan sekitar. Kemudian guru menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* yang berlangsung selama \pm 85 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Pair Checks* yaitu: 1) Guru mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut

menjadi berpasangan ada yang partner A dan ada partner B; 2) Guru memberikan LKS kepada setiap pasangan yang terdiri dari 4 soal, tetapi pasangan partner A hanya mengerjakan soal yang dicetak tebal sedangkan partner B mengerjakan soal yang tidak dicetak tebal; 3) Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada Partner A untuk mengerjakan soal nomor 1 (yang dicetak tebal) sementara partner B memotivasi, mengamati dan membimbing partner A selama mengerjakan soal nomor 1, kemudian bertukar peran partner B yang mengerjakan soal nomor 2 (yang tidak dicetak tebal dan partner A yang memotivasi, mengamati dan membimbing partner B; 4) Langkah selanjutnya, setelah dua soal selesai dikerjakan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka dalam satu kelompok; 5) selanjutnya, setelah semua soal terselesaikan masing-masing perwakilan pasangan membacakan hasil kerjanya, kelompok yang menyelesaikan soal dengan benar diberi penghargaan oleh guru sedangkan kelompok yang kurang diberi bimbingan, bimbingan yang diberikan yaitu meminta untuk mempelajari kembali pelajaran yang telah dipelajari dan memperhatikan saat guru menjelaskan.

Setelah menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* pada kegiatan inti, maka diakhiri dengan kegiatan akhir. Kegiatan akhir ini berlangsung selama 10 menit. Guru bertanya kepada murid apakah masih ada yang belum dimengerti pada pelajaran yang berlangsung, jika tidak ada lagi pertanyaan guru meminta murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi yang kepada murid. Kegiatan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada murid untuk mengakhiri pembelajaran siklus I Pertemuan 2.

c. Observasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer/peneliti melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap guru maupun murid dengan hasil sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran *Pair Checks*. Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari lima aspek dan menulis hasil pengamatan pada lembar observasi.

Berdasarkan observasi kegiatan guru siklus I pertemuan 1 terdapat 5 aktivitas guru yang diamati, yaitu: 1) guru mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan termaksud dalam kategori cukup; 2) guru membagikan LKS termaksud dalam kategori kurang; 3) guru meminta murid patner A mengerjakan dan patner B memotivasi kemudian bertukar peran termaksud dalam kategori cukup; 4) guru meminta murid untuk mengecek hasil pekerjaan termaksud dalam kategori kurang; 5) guru memberikan reward atau penghargaan termaksud dalam kategori cukup.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan 1 dari 5 aspek yang diamati, terdapat 3 aspek yang mendapat skor 2 dengan kategori cukup dan 2 aspek yang mendapatkan skor 1 dengan kategori kurang. Sehingga presentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 53,33%, setelah dirata-ratakan aktivitas guru pada pertemuan I berada dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru

belum melaksanakan semua indikator yang direncanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Pair Checks*.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan adanya peningkatan. Presentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 60,00% berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada aspek mengajar guru, yaitu dari 5 aspek yang diamati terdapat 4 aspek yang berada pada skor 2 dengan kategori cukup dan 1 aspek yang berada pada skor 1 dengan kategori kurang. Uraian dari aspek tersebut adalah 1) guru mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan berada dalam kategori cukup; 2) guru membagikan LKS beradadalam kategori kurang; 3) guru meminta murid patner A mengerjakan dan patner B memotivasi kemudian bertukar peran berada dalam kategori cukup; 4) guru meminta murid untuk mengecek hasil pekerjaan berada dalam kategori cukup; 5) guru memberikan reward atau penghargaan berada dalam kategori cukup.

2) Hasil Observasi Aktivitas Murid

Observasi aktivitas belajar murid kelas V SDN 260 Kampung baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng melalui penerapan model pembelaran *Pair Checks* menggunakan tiga kategori sesuai aspek yang dilakukan. Pada siklus I pertemuan 1 persentase pencapaian aktivitas murid 46,67% yang berada pada kategori kurang, adapun hasil pengamatannya, yaitu; 1) Murid bergabung dengan kelompoknya masing masing dan anggota kelompok bergabung lagi dengan pasangannya terdapat 6 orang murid berada dalam kategori cukup, 2) Murid menerima LKS yang bagikan oleh guru terdapat 4 orang murid berada dalam

kategori kurang, 3) Murid partner A mengerjakan dan murid partner B memotivasi kemudian bertukar peran terdapat 5 orang murid berada dalam kategori cukup, 4) Pasangan dari setiap kelompok mengecek pekerjaan teman satu kelompoknya terdapat 4 orang murid berada dalam kategori kurang, dan 5) Murid memberikan Reward dan penghargaan kepada temannya yang lain terdapat 3 orang murid berada dalam kategori kurang.

Pada pertemuan 2 aktivitas pencapaian murid meningkat dengan persentase pencapaian aktivitas 60,00% dengan kategori cukup adapun hasil pengamatannya, yaitu: 1) Murid bergabung dengan kelompoknya masing masing dan anggota kelompok bergabung lagi dengan pasangannya terdapat 6 orang murid berada dalam kategori cukup, 2) Murid menerima LKS yang bagikan oleh guru terdapat 3 orang murid berada dalam kategori kurang, 3) Murid partner A mengerjakan dan murid partner B memotivasi kemudian bertukar peran terdapat 7 orang murid berada dalam kategori baik, 4) Pasangan dari setiap kelompok mengecek pekerjaan teman satu kelompoknya terdapat 6 orang murid berada dalam kategori cukup, dan 5) Murid memberikan Reward dan penghargaan kepada temannya yang lain terdapat 4 orang murid berada dalam kategori kurang.

3) Deskripsi Hasil Belajar Murid Siklus I

Data hasil belajar pada pertemuan 1 dan 2 diperoleh melalui lembar tes pada akhir siklus I. Diperoleh gambaran bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, dari 10 murid kelas V terdapat 3 murid yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 dan 7 murid yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan persentase Nilai Hasil Belajar IPS murid pada siklus I

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
83 – 94	Baik sekali	1	10%
71 – 82	Baik	4	40%
59 – 70	Cukup	1	10%
47 – 58	Kurang	2	20%
35 – 46	Sangat Kurang	2	20%

Sumber: Data SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada siklus I, frekuensi ketuntasan yang dicapai murid yang berada pada kategori sangat kurang terdapat 2 murid dengan persentase 20%, pada kategori kurang terdapat 2 murid dengan persentase 20%, pada kategori cukup terdapat 1 murid dengan persentase 10%, pada kategori baik terdapat 4 murid dengan persentase 40%, dan pada kategori baik sekali terdapat 1 murid dengan persentase 10%

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar murid kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng setelah diterapkan model pembelajaran *Pair Checks* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi score hasil belajar IPS siklus I

No	Score	Frekuensi
1	15 – 16	1
2	13 – 14	4

3	11 – 12	1
4	9 – 10	2
5	7 – 8	2

Sumber : Data SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar IPS Murid pada Siklus I

Kategori	Skala Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Tuntas	75 – 100	3	30%	KKM= 75
Tidak Tuntas	0 – 74	7	70%	
Jumlah		10	100%	

Sumber: Data SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada siklus I, frekuensi ketuntasan yang dicapai murid yang berada pada kategori tuntas terdapat 3 murid dengan persentase 30%, sedangkan dari kategori tidak tuntas terdapat 7 murid dengan persentase 70%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar murid tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan karena secara klasikal belum mencapai 70% murid yang memperoleh nilai sesuai standar KKM (75).

d. Refleksi

Untuk mengetahui kekurangan dari proses pembelajaran pada siklus I maka peneliti bersama guru kelas merefleksikan semua data yang telah diamati melalui lembar observasi guru dan murid serta hasil belajar murid pada akhir siklus I. Dari hasil observasi guru dan murid diperoleh data bahwa guru dan murid

kurang maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*, diantaranya:

1. Pada kegiatan awal pembelajaran guru tidak memotivasi murid untuk mengikuti model pembelajaran.
2. Guru belum maksimal menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Pair Checks*. Masih ada kegiatan yang tidak terlaksana dengan sempurna yaitu pada aspek 2 dan 4 pada pertemuan I sedangkan pada pertemuan ke 2 pada aspek 2.
3. Aktivitas murid masih kaku dengan kurang memberikan respon. Hal ini disebabkan karena murid belum terbiasa mengikuti model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas. Dengan demikian masih banyak murid yang terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Masih ada kegiatan dalam perencanaan pembelajaran yang tidak terlaksana.

Berdasarkan uraian tahap refleksi, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan terhadap pembelajaran siklus I yaitu:

1. Guru harus lebih menguasai penerapan model pembelajaran *Pair Checks* saat melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga semua kegiatan inti dalam model pembelajaran *Pair Checks* dapat terlaksana
2. Guru harus memperhatikan pengelolaan kelas sehingga semua murid dapat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Guru harus lebih melatih kemampuan murid dalam menyimak penjelasan guru.

4. Guru harus melatih kemampuan untuk memotivasi murid terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Deskripsi Data Hasil Tindakan Siklus II

Melalui refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II ini penerapan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah perbaikan dari kelemahan-kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya. Tahap tindakan siklus II ini merupakan kegiatan belajar dan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks*. Data yang diperoleh dari kegiatan ini adalah hasil tes dan perilaku murid selama mengikuti pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung pada hari Senin, 19 Oktober 2020 dan Selasa, 20 Oktober 2020 dengan dua kali pertemuan, diakhir pertemuan diberikan tes siklus II. Kegiatan ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Rencana pelaksanaan siklus II, indikator dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada siklus II, tetapi dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa hal yang akan diperbaiki untuk mencapai tujuan pada siklus II.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II pada umumnya merupakan hasil refleksi pada siklus I, selanjutnya dikembangkan dan dimodifikasi tahapan-tahapan pada siklus I dengan beberapa perbaikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Pada tahap ini dirumuskan perencanaan siklus II yang sama dengan pelaksanaan siklus I dengan memperhatikan kesulitan-

kesulitan pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II yaitu: 1) Pelaksanaan tindakan siklus II direncanakan sebanyak dua kali pertemuan; 2) Membuat skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran *Pair Checks* dengan materi pertemuan I yaitu interaksi manusia dengan lingkungan alam; 3) Menyusun format observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar murid dalam mengikuti pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Pair Checks*; 4) Menyusun lembar kerja untuk dikerjakan secara kelompok; 5) Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui kemampuan murid memahami konsep dalam memahami konsep tentang materi; 6) Menyusun format penilaian tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Pair Checks* mengenai Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia pada murid kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan untuk membahas materi pembelajaran dan akhir pertemuan kedua untuk pelaksanaan tes akhir siklus. Pelaksanaan pertemuan I diadakan pada hari Senin, 19 Oktober 2020 pukul 08.00-09:45 WITA dengan alokasi waktu 3 x 35 menit membahas tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam. Pertemuan 2 diadakan pada hari Selasa, 20 Oktober 2020 pukul 08:00-09:45 WITA dengan alokasi waktu 3 x 35 menit membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan untuk pembangunan social budaya. Prosedur pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan I dan 2 yaitu

penerapan model *Pair Checks* dan pada akhir pertemuan 2 dilaksanakan tes hasil belajar siklus II. Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini guru kelas V yang melakukan kegiatan mengajar dan peneliti sebagai observer.

1. Pertemuan 1

Pada pertemuan 1, kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah, mengadakan persiapan pembelajaran yang meliputi salam dan pembacaan doa, kemudian mengecek kehadiran murid, memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks*, adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan 1 yaitu murid dapat menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan tepat, murid dapat memberikan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan tepat.

Adapun kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Sebelum memulai pelajaran pada kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab dengan murid, selanjutnya guru menjelaskan secara singkat tentang materi pelajaran yaitu interaksi manusia dengan lingkungan alam. Kemudian guru menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* yang berlangsung selama ± 85 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Pair Checks* yaitu: 1) Guru mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan ada yang partner A dan ada partner B; 2) Guru memberikan LKS kepada setiap pasangan yang terdiri dari 4 soal, tetapi pasangan partner A hanya mengerjakan soal yang dicetak tebal sedangkan partner B mengerjakan soal yang tidak dicetak tebal; 3) Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada Partner A untuk mengerjakan soal nomor 1 (yang dicetak tebal) sementara partner B memotivasi, mengamati

dan membimbing patner A selama mengerjakan soal nomor 1, kemudian bertukar peran patner B yang mengerjakan soal nomor 2 (yang tidak dicetak tebal dan patner A yang memotivasi, mengamati dan membimbing patner B; 4) Langkah selanjutnya, setelah dua soal selesai dikerjakan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka dalam satu kelompok; 5) selanjutnya, setelah semua soal terselesaikan masing-masing perwakilan pasangan membacakan hasil kerjanya, kelompok yang menyelesaikan soal dengan benar diberi penghargaan oleh guru sedangkan kelompok yang kurang diberi bimbingan, bimbingan yang diberikan yaitu meminta untuk mempelajari kembali pelajaran yang telah dipelajari dan memperhatikan saat guru menjelaskan.

Setelah menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* pada kegiatan inti, maka diakhiri dengan kegiatan akhir. Kegiatan akhir ini berlangsung selama 10 menit. Guru bertanya kepada murid apakah masih ada yang belum dimengerti pada pelajaran yang berlangsung, jika semua murid menjawab tidak ada maka guru meminta murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada murid agar belajar dengan tekun di rumah. Kegiatan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada murid untuk mengakhiri pembelajaran siklus II Pertemuan 1.

2. Pertemuan 2

Pada pertemuan 2, kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah, mengadakan persiapan pembelajaran yang meliputi salam dan pembacaan doa, kemudian mengecek kehadiran murid, memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, adapun tujuan pembelajaran pada

pertemuan 2 adalah murid dapat menuliskan upaya yang dilakukan untuk pembangunan sosial budaya dengan tepat, murid dapat menuliskan manfaat keragaman dalam pembangunan sosial budaya di Indonesia dengan tepat.

Adapun kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Sebelum memulai pelajaran pada kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab dengan murid, selanjutnya guru menjelaskan secara singkat tentang upaya yang dilakukan untuk pembangunan sosial budaya serta manfaat keragaman dalam pembangunan sosial budaya di Indonesia. Kemudian guru menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* yang berlangsung selama \pm 85 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Pair Checks* yaitu: 1) Guru mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan ada yang partner A dan ada partner B; 2) Guru memberikan LKS kepada setiap pasangan yang terdiri dari 4 soal, tetapi pasangan partner A hanya mengerjakan soal yang dicetak tebal sedangkan partner B mengerjakan soal yang tidak dicetak tebal; 3) Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada Partner A untuk mengerjakan soal nomor 1 (yang dicetak tebal) sementara partner B memotivasi, mengamati dan membimbing partner A selama mengerjakan soal nomor 1, kemudian bertukar peran partner B yang mengerjakan soal nomor 2 (yang tidak dicetak tebal dan partner A yang memotivasi, mengamati dan membimbing partner B; 4) Langkah selanjutnya, setelah dua soal selesai dikerjakan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka dalam satu kelompok; 5) selanjutnya, setelah semua soal terselesaikan masing-masing perwakilan pasangan membacakan hasil kerjanya, kelompok yang menyelesaikan soal dengan benar diberi penghargaan oleh guru

sedangkan kelompok yang kurang diberi bimbingan, bimbingan yang diberikan yaitu meminta untuk mempelajari kembali pelajaran yang telah dipelajari dan memperhatikan saat guru menjelaskan.

Setelah menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* pada kegiatan inti, maka diakhiri dengan kegiatan akhir. Kegiatan akhir ini berlangsung selama 10 menit. Guru bertanya kepada murid apakah masih ada yang belum dimengerti pada pelajaran yang berlangsung, jika tidak ada lagi pertanyaan guru meminta murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada murid dan tidak lupa guru juga mengingatkan kepada murid untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan dirumah. Kegiatan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada siswa untuk mengakhiri pembelajaran siklus II Pertemuan 2.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru memuat aspek penerapan model pembelajaran *Pair Checks*. Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari lima aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar observasi.

Berdasarkan observasi kegiatan guru siklus II terdapat lima aktivitas guru yang diamati, yaitu: 1) guru mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan berada dalam kategori baik; 2) guru membagikan LKS berada dalam kategori cukup; 3) guru meminta murid patner A mengerjakan dan patner B memotivasi kemudian bertukar peran berada dalam kategori cukup;

4) guru meminta murid untuk mengecek hasil pekerjaan berada dalam kategori cukup; 5) guru memberikan reward atau penghargaan berada dalam kategori cukup.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan 1 dari 5 aspek yang diamati ada satu aspek mendapat skor 3 dan berada pada kategori baik, dan empat aspek mendapat skor 2 dan berada dalam kategori cukup. Sehingga presentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 73,33%, setelah dirata-ratakan aktivitas guru pada pertemuan I termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks* sudah melaksanakan dengan baik tapi masih perlu di tingkatkan.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan 2 menunjukkan adanya peningkatan. Presentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 93,33 berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada aspek mengajar guru, yaitu dari 5 aspek yang diamati terdapat 1 aspek yang berada pada skor 2 atau dalam kategori cukup dan 4 aspek yang lainnya berada pada skor 3 atau dalam kategori baik. Uraian dari aspek tersebut adalah 1) guru mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan termasuk dalam kategori baik, 2) guru membagikan LKS termasuk dalam kategori baik, 3) guru meminta murid partner A mengerjakan dan partner B memotivasi kemudian bertukar peran termasuk dalam kategori baik, 4) guru meminta murid untuk mengecek hasil pekerjaan termasuk dalam kategori baik, 5) guru memberikan reward atau penghargaan termasuk dalam kategori cukup.

2) Hasil Observasi Aktivitas Murid

Observasi aktivitas belajar siswa kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng melalui penerapan model pembelajaran *Pair Checks* menggunakan tiga kategori sesuai aspek yang dilakukan. Pada siklus II pertemuan 1 persentase pencapaian aktivitas murid 66,67% yang berada pada kategori baik, adapun hasil pengamatannya, yaitu; 1) Murid bergabung dengan kelompoknya masing-masing dan anggota kelompok bergabung lagi dengan pasangannya terdapat 7 murid dan berada pada kategori baik (70%), 2) Murid menerima LKS yang di bagikan oleh guru terdapat 5 murid dan berada pada kategori cukup (50%), 3) Murid partner A mengerjakan dan partner B memotivasi kemudian bertukar peran terdapat 6 murid dan berada pada kategori cukup (60%), 4) Pasangan dari setiap kelompok mengecek pekerjaan teman satu kelompoknya terdapat 5 murid dan berada pada kategori cukup (50%) , dan 5) Murid memberikan reward dan penghargaan kepada temannya yang lain terdapat 7 murid dan berada pada kategori baik (70 %).

Pada pertemuan 2 aktivitas pencapaian murid meningkat dengan persentase pencapaian aktivitas 86,67% dengan kategori baik adapun hasil pengamatannya, yaitu; 1) Murid bergabung dengan kelompoknya masing masing dan anggota kelompok bergabung lagi dengan pasangannya terdapat 9 orang murid dan berada pada kategori baik (90%), 2) Murid menerima LKS yang bagikan oleh guru terdapat 8 orang siswa dan berada pada kategori baik (80%), 3) Murid patner A mengerjakan dan siswa patner B memotivasi kemudian bertukar peran terdapat 6 orang murid bearada pada kategori cukup (60%), 4) Pasangan

dari setiap kelompok mengecek pekerjaan teman satu kelompoknya terdapat 6 orang murid dan berada pada kategori cukup (60%), dan 5) Siswa memberikan Reward dan penghargaan kepada temannya yang lain terdapat 9 orang murid dan berada pada kaetegori baik (90%).

3) Deskripsi Hasil Belajar Murid Siklus II

Data hasil belajar pada pertemuan 1 dan 2 diperoleh melalui lembar tes pada akhir siklus II. Diperoleh gambaran bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, dari 10 murid kelas V terdapat 8 murid yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 dan 2 murid yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan persentase Nilai Hasil Belajar IPS murid pada siklus II

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
83 – 94	Baik sekali	6	60%
71 – 82	Baik	3	30%
59 – 70	Cukup	1	10%
47 – 58	Kurang	-	-
35 – 46	Sangat Kurang	-	-

Sumber: Data Data SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada siklus II, frekuensi ketuntasan yang dicapai murid yang berada pada kategori cukup terdapat 1 murid dengan

persentase 10%, pada kategori baik terdapat 3 murid dengan persentase 30%, pada kategori baik sekali terdapat 6 murid dengan persentase 60%.

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng setelah diterapkan model pembelajaran *Pair Checks* pada siklus II.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi score hasil belsjsr IPS siklus II

No	Score	Frekuensi
1	16 – 17	4
2	14 – 15	4
3	12 – 13	2
4	10 – 11	-
5	8 – 9	-

Sumber: Data Data SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar IPS Murid pada Siklus II

Kategori	Skala Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Tuntas	75 – 100	8	80%	KKM= 75
Tidak Tuntas	0 – 74	2	20%	
Jumlah		10	100%	

Sumber: Data Data SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada siklus II, frekuensi ketuntasan yang dicapai murid yang berada pada kategori tuntas terdapat 8 murid dengan

persentase 80%, sedangkan dari kategori tidak tuntas terdapat 2 murid dengan persentase 20%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar murid tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II sudah mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan karena secara klasikal sudah mencapai 70% murid yang memperoleh nilai sesuai standar KKM (75).

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap pengukuran keberhasilan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru melalui penerapan model pembelajaran *Pair Checks* pada model kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliraja diukur melalui tes hasil belajar pada siklus II. Berdasarkan proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Pair Checks* juga telah berjalan maksimal, artinya guru secara klasikal telah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Pair Checks* dengan baik. Aktivitas belajar murid secara klasikal juga mengalami peningkatan pada siklus II dibandingkan pada siklus I. Hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS Kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng melalui penerapan model pembelajaran *Pair Checks* juga mengalami peningkatan dan telah berada diatas standar KKM yaitu 75 serta telah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 80% dari target yang ditetapkan yaitu 70%.

Berdasarkan analisis dan refleksi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil dengan baik. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai karena telah memenuhi indikator keberhasilan.

B. Pembahasan

Hasil belajar IPS murid kelas V SD Negeri 260 Kampung Baru Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* pada siklus I, nilai rata-rata murid yaitu 63,89 dan berada pada kategori cukup Secara klasikal dari 10 murid hanya terdapat 3 murid atau 30% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 70%. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata murid yang diperoleh adalah 82,22 dan berada pada kategori baik. Secara klasikal dari 10 jumlah murid terdapat 8 murid atau 80% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga penelitian ini sudah berhasil karena telah melampaui batas indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70%.

Terjadinya peningkatan hasil belajar murid tersebut tidak terlepas dari adanya peningkatan aktivitas mengajar guru dan belajar murid dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*. Dalam proses pembelajaran, ditemukan murid dalam belajarnya merasa senang karena dalam pembelajarannya murid dilatih untuk bekerjasama dengan orang lain sehingga dalam menyelesaikan soal terasa lebih mudah. Selain itu model pembelajaran yang digunakan guru membuat suasana belajar jadi teratur dan melatih murid untuk bersabar menunggu giliran mengerjakan soal. Selain langkah pembelajaran yang digunakan, guru juga membuat media untuk membangkitkan semangat murid dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu "Herdian mengemukakan bahwa model *Pair Checks* merupakan model pembelajaran dimana siswa saling

berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan” dan menurut “Teori *konstruktivisme* bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya”.

Observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan I beradapada kategori cukup karena sebagian aspek berada pada kategori cukup dan kurang. Aspek yang berada pada kategori cukup yaitu mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan, Partner A mengerjakan dan partner B memotivasi kemudian bertukar peran, Pemberian reward atau penghargaan. Sedangkan aspek yang berada pada kategori kurang yaitu pemberian LKS dan mengecek hasil pekerjaan siswa. Hal ini disebabkan karena guru belum menguasai langkah model pembelajaran *Pair Checks*. Pada siklus I Pertemuan 2 tetap berada pada kategori cukup karena sebagian aspek berada pada kategori cukup dan kurang. Aspek yang berada pada kategori kurang yaitu pemberian LKS, sedangkan keempat aspek yang lain berada pada kategori cukup.

Observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yaitu pada kategori baik, pada pertemuan 1 sebagian aspek masih ada pada kategori baik, dan cukup hal ini menunjukkan guru sudah mulai mengerti tentang model pembelajaran *Pair Checks*. Pertemuan 2 mengalami peningkatan persentase dari pertemuan sebelumnya yaitu berada pada kategori baik dan sebagian aspek pada pertemuan ini telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih ada aspek yang berada pada kategori cukup.

Observasi aktivitas murid pada siklus I pertemuan 1 pada kategori kurang hal dikarenakan murid masih belum mengerti tentang penerapan model pembelajaran *Pair Checks*. Sedangkan observasi aktivitas murid pada pertemuan 2 mengalami peningkatan aktivitas dan berada pada kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar aspek berada pada kategori cukup, pada pertemuan ini masih ada beberapa murid yang masih kesulitan dalam mengerjakan soal secara berpasangan.

Observasi aktivitas murid pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I hal ini akan dirincikan sebagai berikut, siklus II pertemuan 1 berada pada kategori baik walaupun masih ada aspek yang berada pada kategori cukup tapi pada siklus II pertemuan 1 murid sudah mulai memahami model pembelajaran *Pair Checks*. Observasi aktivitas murid siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa murid telah berhasil melaksanakan model pembelajaran *Pair Checks*.

Dengan adanya peningkatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar serta hasil belajar murid dari siklus I ke siklus II maka penelitian ini sudah berhasil dengan baik dan tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS murid kelas V SD Negeri 260 Kampung Baru Kecamatan Liliroja Kabupaten Soppeng dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* pada siklus I, nilai rata-rata murid yaitu 63,89 dan berada pada kategori cukup Secara klasikal dari 10 murid hanya terdapat 3 murid atau 30% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 70%. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata murid yang diperoleh adalah 82,22 dan berada pada kategori baik. Secara klasikal dari 10 jumlah murid terdapat 8 murid atau 80% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga penelitian ini sudah berhasil karena telah melampaui batas indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan model *Pair Checks* murid kelas V SDN 260 Kampung Baru kecamatan Liliroja Kabupaten Soppeng.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* dengan mengacu pada semua tahapan pembelajaran layak dipertimbangkan

2. oleh para pengajar untuk menjadi bentuk pembelajaran alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan baik pada mata pelajaran IPS maupun pada mata pelajaran lainnya.
3. Diharapkan para pengajar perlu menguasai beberapa model pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat lebih bervariasi dan siswa tidak mengalami kebosanan dalam belajar dan akan lebih mudah memahami materi pelajaran.
4. Sebagai tindak lanjut penerapan, pada saat proses pembelajaran diharapkan guru lebih kreatif dalam menyusun soal, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
5. Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian penerapan model pembelajaran *Pair Checks* pada materi lain dalam mata pelajaran IPS sehingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2016. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suhardjono & Supardi.(2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS*. Jakarta: Alfabeta.
- Kamal, Musthafa. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Pair Checks pada Pembelajaran IPS di kelas V MIN 1 Banda Aceh*. Skripsi tidak diterbitkan.Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Marlinda. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V MII Nurul Hidayah Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Pratama, Riska. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Kooperatif Tipe Pair Checks di SD Islam Hidayatullah Kota Semarang*. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* 4(2).
- Putra, ddk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Terhadap Penguasaan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus II Kuta Selatan, Indonesia*. *Jurnal of Education and Review, Vol.1 No.1,22*
- Permendikbud. Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Syamsuri, Sukri, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sudjana, nana. 2009. *Metode Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Surabaya: Terbit Terang

Yaba. 2014. Materi Pokok IPS I. Makassar: PGSD Makassar.



L



A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Siklus I Pertemuan I)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 260 Kampung Baru
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V (Lima) / I (Satu)
Hari / Tanggal	: Rabu, 14 Oktober 2020
Alokasi Waktu	: 3x35 menit

A. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

B. Indikator

3.2.1 Menjelaskan pengertian interaksi sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penjelasan guru, pemberian contoh dan tanya jawab di harapkan siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian interaksi sosial dengan tepat
- Menjelaskan ciri-ciri interaksi sosial dengan tepat
- Menjelaskan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

D. Materi Ajar

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lainnya yang saling memberikan pengaruh baik dan mempengaruhi tingkah laku, pola pikir dll.

Ciri-ciri interaksi sosial:

Interaksi social memiliki beberapa karakteristik atau ciri-ciri. Berikut adalah ciri-ciri dalam interaksi sosial.

1. Jumlah pelaku lebih dari satu orang, hal ini karena interaksi membutuhkan aksi dan reaksi. Jika seseorang memberikan suatu aksi atau tindakan, agar dikatakan sebagai bentuk interaksi, tindakan tersebut haruslah direspon oleh orang lain.
2. Adanya komunikasi menggunakan simbol-simbol tertentu. Simbol yang paling umum digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah simbol yang disampaikan haruslah dipahami oleh pihak-pihak yang berkomunikasi, agar komunikasi tersebut berjalan lancar.
3. Dalam interaksi sosial juga ada dimensi waktu, yaitu masa lalu, masa kini, dan masa depan. Artinya dalam setiap interaksi sosial, ada konteks waktu yang menentukan batasan dari interaksi tersebut.
4. Adanya tujuan yang ingin dicapai. Pihak yang berinteraksi tentulah memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga bahwa ada tujuan-tujuan yang berbeda di antara pihak yang berinteraksi. Tujuan tersebut pun dapat menentukan apakah interaksi akan mengarah kepada kerjasama ataupun mengarah kepada pertentangan.

Factor yang mempengaruhi terjadinya interaksi yaitu:

1. Saling melengkapi (complementarity)

Faktor ini terjadi karena adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh suatu wilayah atau negara. Seperti contoh masyarakat yang tinggal di pesisir pantai tidak dapat memenuhi kebutuhan sayur mayur serta buah-buahan, dikarenakan sayur mayur dan buah-buahan hanya dapat tumbuh dikawasan lereng pegunungan, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhannya diperlukan suatu interaksi dengan penduduk wilayah lereng pegunungan melalui aktivitas jual beli.

2. Kesempatan antara (intervening opportunity)

Faktor kesempatan antara ini dapat terjadi karena adanya pilihan yang lebih baik atau sudah tersedianya alternatif lain untuk memperoleh suatu barang yang sama.

3. Keadaan dapat diserahkan atau dipindahkan (transfer ability)

Faktor ini dapat terjadi dikarenakan fasilitas yang digunakan untuk melakukan suatu interaksi tidak memadai atau mengalami kendala.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Pair Checks*

Metode : Ceramah Tanya jawab, penugasan, dan diskusi

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar/poster

Sumber Belajar :

- Buku Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5 Penerbit kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Buku Pendamping Tematik Untuk SD/MI kelas V Penerbit Grafindo Media Pratama

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Mengecek protokol kesehatan murid 2. Mempersiapkan murid untuk belajar 3. Salam dan Berdoa 4. Mengecek kehadiran murid 5. Apersepsi 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	±10 menit

2. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
1. Mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan. ✓ Guru menyuruh murid untuk berhitung dari angka 1-4 secara bergantian.	±85 menit

<ul style="list-style-type: none">✓ Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 murid✓ Dari 1 kelompok yang terdiri dari 4 orang guru membentuk kembali kelompok pasangan. <p>2. Pemberian LKS</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru membagi LKS pada setiap kelompok.✓ Guru menjelaskan petunjuk kerja di LKS✓ Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara berpasangan. <p>3. Partner A mengerjakan dan partner B memotivasi kemudian bertukar peran.</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru meminta partner A maupun partner B mengerjakan soal secara berpasangan.✓ Guru meminta partner A mengerjakan soal dan partner B memberikan motivasi.✓ Guru meminta partner B mengerjakan soal dan partner A memberikan motivasi. <p>4. Mengecek hasil pekerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru memberikan intruksi kepada setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya.✓ Guru meminta kepada setiap pasangan untuk mengecek hasil pekerjaan temannya.✓ Guru meminta murid untuk mendiskusikan hasil jawaban setelah mengerjakannya. <p>5. Pemberian Reward atau penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaannya.✓ Guru memberikan pujian kepada murid atas hasil	
--	--

pekerjaanya. ✓ Guru kembali memperjelas hal-hal yang telah dipelajari dan memberikan pemahaman kepada murid yang belum mengerti.	
---	--

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan	Waktu
1. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.	±10 menit
2. Guru meminta murid untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	
3. Guru memberikan motivasi kepada murid dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam	

H. PENILAIAN

1. Bentuk Penilaian : Tes dan Non tes (lembar observasi guru dan siswa)
2. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
3. Instrumen : Essai

Kampung Baru, 14 Oktober 2020

Wali Kelas V

Peneliti/Observer

Kamariah, S.Pd
NIP.19890323 201503 2 005

Arsvad
NIM. 105401117416

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 260 Kampung Baru

Dahri, S.Pd
NIP. 19680810 199308 1 002

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
(Siklus I Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : UPTD SPF SDN 260 Kampung Baru
Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / 1
Hari/Tanggal : Rabu/14 Oktober 2020
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Nama Kelompok : 1(Patner A)
Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk Kerja:

1. Kerjakan soal yang **dicetak tebal** !
2. Patner A mengerjakan soal, sedangkan patner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal.
3. Setelah patner A selesai mengerjakan soal, kegiatan selanjutnya adalah bertukar peran. Patner B mengerjakan soal yang (tidak dicetak tebal) dan patner A mengamati.
4. Setelah 2 soal diselesaikan, patner A dan patner B mengecek hasil pekerjaan dengan 1 kelompoknya.

SOAL

NO	SOAL	PATNER A	PATNER B
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi sosial !		
2	Tuliskan 2 contoh interaksi sosial !		
3	Tuliskan 3 ciri ciri interaksi sosial !		
4	Tuliskan 2 faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial		

Kunci Jawaban

1. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lainnya yang saling memberikan pengaruh baik dan mempengaruhi tingkah laku, pola pikir dll.
2. a. Gotong royong
b. bermain sepak bola dengan teman ,dll
3. a. jumlah pelaku lebih dari satu orang
b. adanya komunikasi menggunakan simbol simbol tertentu
c. adanya tujuan yang ingin di capai

- d. adanya konteks waktu atau dimensi waktu, yaitu masa lalu, masa kini dan masa depan.
4. a. Salingmelengkapi (complementarity)
b. Kesempatanantara (intervening opportunity)
c. Keadaandapatdiserahkanataudipindahkan (transferability)



Lampiran 3

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU

(Siklus I Pertemuan I)

Muatan Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan IPS)

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Oktober 2020

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan member tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

No.	Aspek yang diamati	Kategori			Ket.
		B	C	K	
		3	2	1	
1.	<p>Mengelompokkan siswa dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan</p> <p><input type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk berhitung dari angka 1-4 secara bergantian</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Dari 1 kelompok yang terdiri dari 4 siswa guru membentuk kembali kelompok pasangan</p>				2
2.	<p>Pemberian Lks</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi LKS pada setiap kelompok</p> <p><input type="checkbox"/> Guru menjelaskan petunjuk kerja di LKS</p>			√	1

	<input type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara berpasangan			
3.	<p>Patner A mengerjakan dan patner B memotivasi kemudian bertukar peran</p> <input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta patner A maupun patner B mengerjakan soal secara berpasangan <input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta patner A mengerjakan soal dan patner B Memberikan motivasi <input type="checkbox"/> Guru meminta patner B mengerjakan soal dan patner A memberikan motivasi	√		2
4.	<p>Mengecek hasil pekerjaan</p> <input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan intruksi kepada setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya <input type="checkbox"/> Guru meminta kepada setiap pasangan untuk mengecek hasil pekerjaannya <input type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil jawaban setelah mengerjakannya		√	1
5.	<p>Pemberian Reward ataupun penghargaan</p> <input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaannya <input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan pujian kepada siswa atas hasil pekerjaannya <input type="checkbox"/> Guru kembali memberikan pemahaman kepada siswa yang	√		2

	belum mengerti			
	Jumlah Skor Indikator yang dicapai			8
	Skor maksimal		15	
	Persentase pelaksanaan		53,33 %	
	Kategori ketuntasan		Cukup	

Keterangan :

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ketiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

$$\text{Indikator Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Observer

ARSYAD

NIM.105401117416

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

(Siklus I Pertemuan I)

Muatan Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Hari/Tanggal : Rabu/14 Oktober 2020

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan, jika indikator tersebut dilaksanakan oleh siswa pada proses pembelajaran

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Aspek yang di amati
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Dwika U	√	√	-	√	-	1. Siswa bergabung dengan kelompoknya masing masing dan anggotakelompok bergabunglagidengan pasangannya 2. Siswa menerima LKS yang bagikan oleh guru 3. Siswa patner A mengerjakan dan siswa patner B memotivasi kemudian bertukar peran 4. Pasangandarisetiapkelompokmengecekpekerjaantemansatukelompoknya 5. Siswa memberikanReward dan penghargaankepada temannya yang lain
2.	Adi M. Juswadi	-	-	-	-	√	
3.	Egil Saputra	√	-	-	-	-	
4.	Fikal	-	-	-	√	√	
5.	Dimas Aditya	√	√	√	-	√	
6.	Muh. Aldiansyah	-	-	√	√	-	
7.	UlfaMeliani	√	√	√	-	-	
8.	Nahdatul Avira	√	√	√	-	-	
9.	Sulfadlilah	-	-	√	-	-	
10.	Rahmi Susiana	√	-	-	√	-	
	Jumlah	6	4	5	4	3	
	Persentase	60%	40%	50%	40%	30%	
	Kategori	C	K	C	K	K	

No.	Aspek yang diamati	Kategori			Jumlah siswa	Skor	Persentase
		B	C	K			
		3	2	1			
1.	Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing dan anggota kelompok bergabung dengan pasangannya		√		6 orang	2	60%
2.	Siswa menerima LKS yang bagikan oleh guru			√	4 orang	1	40%
3.	Siswa patner A mengerjakan dan siswa patner B memotivasi kemudian bertukar peran		√		5 orang	2	50%
4.	Pasangan dari setiap kelompok mengecek pekerjaan teman satu kelompoknya			√	4 orang	1	40%
5.	Siswa memberikan Reward dan penghargaan kepada temannya yang lain			√	3 orang	1	30%
	Jumlah Skor indikator yang dicapai					7	
	Skor maksimal					15	
	Persentase pelaksanaan					46,67 %	
	Kategori ketuntasan					K	

Keterangan :

- Baik (B) = Jika 70% - 100% (7 - 10) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 3
- Cukup (C) = Jika 50% - 69% (5 - 6) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 2
- Kurang (K) = Jika 0 - 49% (0 - 4) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 1



Kampung Baru, 14 Oktober 2020

Observer

Arstad
NIM 1054011174

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(Siklus I Pertemuan 2)**

Satuan Pendidikan : UPTD SPF SDN260 Kampung Baru

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Oktober 2020

Alokasi Waktu : 3x 35 menit

A. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

B. Indikator

3.2.1 Interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penjelasan guru, pemberian contoh dan tanya jawab di harapkan siswa dapat :

1. Menuliskan jenis jenis interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya dengan tepat
2. Memberikan contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya dengan tepat

D. Materi Ajar

Interaksi manusia dengan lingkungan sosial

Manusia perlu berhubungan atau berkomunikasi dengan yang lainnya. Hal ini dinamakan proses sosial. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan saling memengaruhi antar manusia. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antar individu, antar kelompok, atau antara individu dan kelompok.

1. Interaksi antarindividu

- Seorang siswa bertanya kepada gurunya tentang materi pembelajaran
 - Seorang anak menolong temannya yang jatuh.
 - Seorang anak menyapa teman saat bertemu di jalan.
2. Interaksi antara individu dengan kelompok
 - Orang berpidato di depan khalayak pada suatu acara.
 - Presiden dengan rakyatnya.
 - Ketua kelompok dengan anggotanya saat berdiskusi.
 3. Interaksi antarkelompok
 - Pertandingan basket antarsekolah.
 - Suatu kelompok melakukan presentasi di depan kelompok lain saat pembelajaran di kelas

Interaksi sosial yang di lakukan di lingkungan sekitar dapat mengakibatkan interaksi yang mengarah pada persatuan dan dapat pula mengarah pada perpecahan.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Pair Checks*

Metode : Ceramah Tanya jawab, penugasan, dan diskusi

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar/poster

Sumber Belajar :

- Buku IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas V Penerbit Erlangga
- Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 5 SD / MI Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Mengecek protokol kesehatan murid	±10 menit
2. Mempersiapkan murid untuk belajar	

3. Salam dan Berdoa 4. Mengecek kehadiran murid 5. Apersepsi 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
---	--

2. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
1. Mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyuruh murid untuk berhitung dari angka 1-4 secara bergantian ✓ Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 murid ✓ Dari 1 kelompok yang terdiri dari 4 orang guru membentuk kembali kelompok pasangan. 	
2. Pemberian LKS <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi LKS pada setiap kelompok ✓ Guru menjelaskan petunjuk kerja di LKS ✓ Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara berpasangan. 	
3. Partner A mengerjakan dan partner B memotivasi kemudian bertukar peran. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta partner A maupun partner B mengerjakan soal secara berpasangan. ✓ Guru meminta partner A mengerjakan soal dan partner B memberikan motivasi. ✓ Guru meminta partner B mengerjakan soal dan partner A memberikan motivasi. 	±85 menit
4. Mengecek hasil pekerjaan. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan intruksi kepada setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya. ✓ Guru meminta kepada setiap pasangan untuk mengecek hasil pekerjaan temannya. ✓ Guru meminta murid untuk mendiskusikan hasil jawaban setelah mengerjakannya. 	

<p>5. Pemberian Reward atau penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaannya. ✓ Guru memberikan pujian kepada murid atas hasil pekerjaannya. ✓ Guru kembali memperjelas hal-hal yang telah dipelajari dan memberikan pemahaman kepada murid yang belum mengerti. 	
--	--

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. 2. Guru meminta murid untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 3. Guru memberikan motivasi kepada murid dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam 	±10 menit

H. PENILAIAN

1. Bentuk Penilaian : Tes dan Non tes (lembar observasi guru dan siswa)
2. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
3. Instrumen : Essai

Kampung Baru, 15 Oktober 2020

Wali Kelas V

Peneliti/Observer

Kamariah, S.Pd

NIP.19890323 201503 2 005

Arsvad

NIM. 105401117416

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 260 Kampung Baru

Dahri, S.Pd

NIP. 19680810 199308 1 002

Lampiran 6

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
(Siklus I Pertemuan 2)

Satuan Pendidikan : UPTD SPF SDN 260 Kampung Baru
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Semester : V / 1
 Hari/Tanggal : Kamis / 15 Oktober 2020
 Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
 Nama Kelompok : 1 (Partner A)
 Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk Kerja:

1. Kerjakan soal yang dicetak tebal !
2. Partner A mengerjakan soal, sedangkan partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal.
3. Setelah partner A selesai mengerjakan soal, kegiatan selanjutnya adalah bertukar peran. Partner B mengerjakan soal yang (tidak dicetak tebal) dan partner A mengamati.
4. Setelah 2 soal diselesaikan, partner A dan partner B mengecek hasil pekerjaan dengan 1 kelompoknya.

SOAL

NO	SOAL	PATNER A	PATNER B
1	Tuliskan 3 contoh interaksi sosial antar individu!		
2	Tuliskan 3 contoh interaksi sosial antara individu dengan kelompok!		
3	Tuliskan 3 contoh interaksi sosial antar kelompok!		
4	Tuliskan 2 contoh interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan!		

Kunci Jawaban

1. Contoh interaksi antar individu

- Seorang siswa bertanya kepada gurunya tentang materi pembelajaran
- Seorang anak menolong temannya yang jatuh.

- Seorang anak menyapa teman saat bertemu di jalan.
2. Contoh Interaksi antara individu dengan kelompok
 - Orang berpidato di depan khalayak pada suatu acara.
 - Presiden dengan rakyatnya.
 - Ketua kelompok dengan anggotanya saat berdiskusi.
 3. Contoh Interaksi antarkelompok
 - Pertandingan basket antarskolah.
 - Suatu kelompok melakukan presentasi di depan kelompok lain saat pembelajaran di kelas
 4. Contoh interaksi yang mengarah pada perpecahan
 - Tawuran antarpelajar
 - Mengejek teman dll



Lampiran 7

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU

(Siklus I Pertemuan 2)

Muatan Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan IPS)

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Oktober 2020

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru

Dengan member tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda padasaat guru mengajar.

No.	★ Aspek yang diamati	Penilaian			Ket.
		B	C	★ K	
		3	2	1	
1.	<p>Mengelompokkan siswa dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan</p> <p><input type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk berhitung dari angka 1-4 secara bergantian</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Dari 1 kelompok yang terdiri dari 4 siswa guru membentuk kembali kelompok pasangan</p>		√		2
2.	<p>Pemberian LKS</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi LKS pada setiap kelompok</p> <p><input type="checkbox"/> Guru menjelaskan petunjuk kerja di LKS</p> <p><input type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara berpasangan</p>			√	1

3.	<p>Patner A mengerjakan dan patner B memotivasi kemudian bertukar peran</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta patner A maupun patner B mengerjakan soal secara berpasangan</p> <p><input type="checkbox"/> Guru meminta patner A mengerjakan soal dan patner B Memberikan motivasi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta patner B mengerjakan soal dan patner A memberikan motivasi</p>	√		2
4.	<p>Mengecek hasil pekerjaan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan intruksi kepada setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta kepada setiap pasangan untuk mengecek hasil pekerjaannya</p> <p><input type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil jawaban setelah mengerjakannya</p>	√		2
5.	<p>Pemberian Reward ataupun penghargaan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaannya</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan pujian kepada siswa atas hasil pekerjaannya</p> <p><input type="checkbox"/> Guru kembali memberikan pemahaman kepada siswa yang belum mengerti</p>	√		2
JumlahSkor indikator yang dicapai				9

	Skor maksimal	15
	Persentase pelaksanaan	60,00 %
	Kategori ketuntasan	Cukup (C)

Keterangan :

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ketiga indicator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apa bila hanya dua indicator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indicator terlaksana)

$$\text{Indikator Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Observer

Arsyad

NIM. 105401117416

Lampiran 8

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**(Siklus I Pertemuan 2)**

Muatan Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Hari/Tanggal : Kamis/ 15 oktober 2020

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan member tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa belajar

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Aspek yang di amati
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Dwika U	-	√	√	√	-	1. Siswabergabungdeng ankelompoknya masing masing dan anggotakelompokber gabunglagidenganpas angannya 2. Siswamenerima LKS yang bagikan oleh guru 3. Siswapatner A mengerjakan dan siswapatner B memotivasikemudian bertukarperan 4. Pasangandarisetiapkel ompokmengecekpeke rjaantemansatukelom poknya 5. Siswamemberikan Reward dan penghargaankepadate mannya yang lain
2.	Adi M.Juswadi	√	-	-	√	√	
3.	Egil Saputra	√	-	√	-	-	
4.	Fikal	-	-	-	√	√	
5.	Dimas Aditya	√	-	√	-	√	
6.	Muh.Aldiansyah	-	-	√	√	-	
7.	UlfaMeliani	√	-	√	-	-	
8.	Nahdatul Avira	√	√	√	√	-	
9.	Sulfadlilah	-	√	√	-	-	
10.	Rahmi Susiana	√	-	-	√	√	
	Jumlah	6	3	7	6	4	
	Persentase	60%	30%	70%	60%	40%	
	Kategori	C	K	B	K	K	

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			Jumlah siswa	Skor	Persentase
		B	C	K			
		3	2	1			
1.	Siswa bergabung dengan kelompoknya masing masing dan anggota kelompok bergabung lagi dengan pasangannya		√		6	2	60%
2.	Siswa menerima LKS yang bagikan oleh guru			√	3	1	30%
3.	Siswa patner A mengerjakan dan siswa patner B memotivasi kemudian bertukar peran	√			7	3	70%
4.	Pasangan dari setiap kelompok mengecek pekerjaan temansatu kelompoknya		√		6	2	60%
5.	Siswa memberikan Reward dan penghargaan kepada temannya yang lain			√	4	1	40%
	Jumlah Skor indikator yang dicapai					9	
	Skor maksimal					15	
	Persentase pelaksanaan					60,00 %	
	Kategori ketuntasan					C	

Keterangan :

Baik (B) = Jika 70% - 100% (7- 10) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 3

- Cukup (C) = Jika 50% - 69% (5 - 6) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 2
- Kurang (K) = Jika 0 - 49% (0 - 4) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 1

Kampung Baru, 15 Oktober 2020

Observer

Arsyad
NIM:105401117416



Lampiran 9

TES HASIL BELAJAR

SIKLUS I

NAMA :

NIS :

Petunjuk :

- ◆ Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu tuliskah nama dan NIS pada tempat yang telah disediakan
 - ◆ Kerjakan soal yang dianggap paling mudah
 - ◆ Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!
1. Jelaskan menurut pendapat mu apa yang dimaksud dengan interaksi sosial !
 2. Interaksi social tidak dapat terjadi begitu saja, ada beberapa krakteristik atau cirri-cirinya. Tuliskan 3 ciri – cirri interaksi social tersebut !
 3. Tuliskan 3 contoh interaksi social antar individu !
 4. Tuliskan 3 contoh interaksi social antar individu dengan kelompok !
 5. Tuliskan 2 contoh interaksi yang dapat mengakibatkan perpecahan !

Lampiran 10

**KUNCI JAWABAN DAN RUBRIK PENILAIAN
SIKLUS I**

NO	JAWABAN	BOBOT	RUBRIK PENILAIAN
1	<p>Interaksi social adalah hubungan timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lainnya yang saling memberikan pengaruh dan mempengaruhi tingkahlaku, pola pikir dll. Contoh gotong royong, belajar di kelas dll</p>	3	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 3 jika penjelasan benar dan memberikan 2 contoh dengan benar • Skor 2,5 penjelasan benar dan hanya memberikan 1 contoh • Skor 2 jika hanya penjelasan yang benar • Skor 1,5 jika hanya menuliskan 2 contoh dengan benar • Skor 1 jika hanya menuliskan 1 contoh dengan benar • Skor 0,5 jika jawaban salah • Skor 0 jika tidak menjawab
2	<p>Ciri-ciri interaksi social yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pelaku lebih dari satu orang 2. Adanya komunikasi menggunakan simbol-simbol tertentu 3. Adanya tujuan yang ingin di capai 4. Dalam interaksi social ada dimensi waktu yaitu masa lalu, masa kini dan masa depan 	4	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menuliskan 3 ciri ciri interaksi social dengan benar • Skor 3 jika hanya menuliskan 2 ciri ciri interaksi social dengan benar • Skor 2 jika hanya menuliskan 1 ciri ciri interaksi social dengan benar • Skor 1 jika jawaban salah • Skor 0 jika tidak menjawab
3	<p>Contoh interaksi antar individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seorang siswa bertanya kepada gurunya tentang materi pembelajaran 2. Seorang anak menolong temannya yang jatuh. 3. Seorang anak menyapa teman saat bertemu di jalan. 	4	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menuliskan 3 contoh dengan benar • Skor 3 jika hanya menuliskan 2 contoh dengan benar • Skor 2 jika hanya menuliskan 1 contoh dengan benar • Skor 1 jika jawaban salah

			<ul style="list-style-type: none"> • Skor 0 jika tidak menjawab
4	<p>Contoh Interaksi antara individu dengan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang berpidato di depan khalayak pada suatu acara. 2. Presiden dengan rakyatnya. 3. Ketua kelompok dengan anggotanya saat berdiskusi. 	4	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menuliskan 3 contoh dengan benar • Skor 3 jika hanya menuliskan 2 contoh dengan benar • Skor 2 jika hanya menuliskan 1 contoh dengan benar • Skor 1 jika jawaban salah • Skor 0 jika tidak menjawab
5	<p>Contoh interaksi yang mengarah pada perpecahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tawuran antar pelajar 2. Mengejek teman ,dll 	3	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 3 jika menulis 2 contoh dengan benar • Skor 2 jika hanya menuliskan 1 contoh dengan benar • Skor 1 jika jawaban salah • Skor 0 jika tidak menjawab

Jumlah skor maksimal: 18

Nilai perolehan : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 11

Data Nilai Perolehan Hasil Tes Siklus 1

No	Nama Siswa	Nomor / bobot soal					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
		3	4	4	4	3			
1	AhmadDwika U	2	2	1	2	1	8	44,44	Tidak Tuntas
2	Adi M.Juswadi	1	2	2	2	1	7	38,89	Tidak Tuntas
3	Egil Saputra	2	1	3	2	2	10	55,56	Tidak Tuntas
4	Fikal	3	4	2	2	1	12	66,67	Tidak Tuntas
5	Dimas Aditya	3	4	2	3	2	13	72,22	Tidak Tuntas
6	Muh.Aldiansyah	3	3	4	3	2	15	83,33	Tuntas
7	Ulfa Meliani	3	3	3	3	2	14	77,78	Tuntas
8	Nahdatul Avira	3	3	3	3	2	14	77,78	Tuntas
9	Sulfadlilah	3	2	3	2	3	13	72,22	Tidak Tuntas
10	Rahmi Susiana	2	2	2	2	1	9	50,00	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai								638,89	
Rata-rata								63,89	
Persentase Ketuntasan Klasikal								30%	
Persentase ketidaktuntasan								70%	
Kategori								Sangat kurang	

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(Siklus II Pertemuan I)**

Satuan Pendidikan	: UPTD SPF SDN 260 Kampung Baru
Muatan Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V / I
Hari/Tanggal	: Senin/19 Oktober 2020
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

A. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

B. Indikator

3.2.1 interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penjelasan guru, pemberian contoh dan tanya jawab di harapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan tepat
2. Memberikan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan tepat

D. Materi Ajar

Interaksi manusia dengan lingkungan alam

Lingkungan alam mencakup semua Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alamiah tanpa campur tangan manusia. Benda hidup dan benda tak hidup yang terjadi secara alamiah di bumi. Lingkungan alam terdiri atas komponen abiotik dan komponen biotik. Komponen abiotik adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan bukan makhluk hidup.

Lingkungan biotik adalah segala benda hidup yang ada di lingkungan. Contoh interaksi manusia dengan lingkungannya:

- manusia menyesuaikan waktu tanam pada dengan musim penghujan
- manusia menyesuaikan waktu berlayar dengan keadaan cuaca
- Manusia menghindari tinggal di daerah rawan bencana alam
- Manusia membuat hujan buatan untuk ketersediaan air bagi tanaman
- manusia membuat rumah tahan gempa
- Manusia menanam padi di daerah yang suhu panas
- Manusia membudidayakan wortel di daerah pegunungan/sejuk

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Pair Checks*

Metode : Ceramah Tanya jawab, penugasan, dan diskusi

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar/poster

Sumber Belajar :

- Buku IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas V Penerbit Erlangga
- Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 5 SD / MI Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Mengecek protokol kesehatan murid 2. Mempersiapkan murid untuk belajar 3. Salam dan Berdoa 4. Mengecek kehadiran murid 5. Apersepsi 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	±10 menit

2. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
<p>1. Mengelompokkan murid dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyuruh murid untuk berhitung dari angka 1-4 secara bergantian. ✓ Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 murid ✓ Dari 1 kelompok yang terdiri dari 4 orang guru membentuk kembali kelompok pasangan. 	
<p>2. Pemberian LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi LKS pada setiap kelompok. ✓ Guru menjelaskan petunjuk kerja di LKS ✓ Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara berpasangan. 	
<p>3. Partner A mengerjakan dan partner B memotivasi kemudian bertukar peran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta partner A maupun partner B mengerjakan soal secara berpasangan. ✓ Guru meminta partner A mengerjakan soal dan partner B memberikan motivasi. ✓ Guru meminta partner B mengerjakan soal dan partner A memberikan motivasi. 	<p>± 85 menit</p>
<p>4. Mengecek hasil pekerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan intruksi kepada setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya. ✓ Guru meminta kepada setiap pasangan untuk mengecek hasil pekerjaan temannya. ✓ Guru meminta murid untuk mendiskusikan hasil jawaban setelah mengerjakannya. 	
<p>5. Pemberian Reward atau penghargaan</p>	

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaannya. ✓ Guru memberikan pujian kepada murid atas hasil pekerjaannya. ✓ Guru kembali memperjelas hal-hal yang telah dipelajari dan memberikan pemahaman kepada murid yang belum mengerti. 	
--	--

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan	Waktu
1. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. 2. Guru meminta murid untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan motivasi kepada murid dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.	±10 menit

H. PENILAIAN

1. Bentuk Penilaian : Tes dan Non tes (lembar observasi guru dan siswa)
2. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
3. Instrumen : Essai

Kampung Baru, 19 Oktober 2020

Wali Kelas V

Peneliti/Observer

Kamariah, S.Pd

Arsvad

NIP.19890323 201503 2 005

NIM. 105401117416

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 260 Kampung Baru

Dahri, S.Pd

NIP. 19680810 199308 1 002

Lampiran 13

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
(Siklus II Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : UPTD SPF SDN 260 Kampung Baru
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : V (Lima)
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Oktober 2020
 Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
 Nama Kelompok : 1 (Partner A)
 Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk Kerja:

1. Kerjakan soal yang dicetak tebal !
2. Partner A mengerjakan soal, sedangkan partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal.
3. Setelah partner A selesai mengerjakan soal, kegiatan selanjutnya adalah bertukar peran. Partner B mengerjakan soal yang (tidak dicetak tebal) dan partner A mengamati.
4. Setelah 2 soal diselesaikan, partner A dan partner B mengecek hasil pekerjaan dengan 1 kelompoknya.

SOAL

NO	SOAL	PATNER A	PATNER B
1	<p>Jelaskan apa yang dimaksud dengan lingkungan alam ?</p>		
2	<p>Lingkungan alam di bedakan menjadi 2. Jelaskan kedua lingkungan alam tersebut !</p>		
3	<p>Tuliskan 3 contoh interaksi manusia dengan lingkungan !</p>		
4	<p>Tuliskan 2 contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam abiotik!</p>		

Kunci Jawaban

1. Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita dan terbentuk secara alamiah tanpa campur tangan manusia.
2. a. Lingkungan alam biotik adalah segala benda hidup yang ada di lingkungan
b. lingkungan alam abiotik adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan bukan makhluk hidup
3. a. manusia menyesuaikan waktu tanam dengan musim penghujan
b. manusia menyesuaikan waktu berlayar dengan keadaan cuaca
c. Manusia menghindari tinggal di daerah rawan bencana alam
4. a. manusia menyesuaikan waktu tanam pada dengan musim penghujan
b. manusia menyesuaikan waktu berlayar dengan keadaan cuaca

Lampiran 14

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU

(Siklus II Pertemuan I)

Muatan Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan IPS)

Hari/Tanggal : Senin/19 Oktober 2020

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru
 Dengan member tanda ceklis (v) pada kolom yang tersedia sesuai
 dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
		3	2	1	
1.	Mengelompokkan siswa dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan <input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk berhitung dari angka 1-4 secara bergantian <input checked="" type="checkbox"/> Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa <input checked="" type="checkbox"/> Dari 1 kelompok yang terdiri dari 4 siswa guru membentuk kembali kelompok pasangan	v			3
2.	Pemberian LKS <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi LKS pada setiap kelompok <input type="checkbox"/> Guru menjelaskan petunjuk kerja di LKS		v		2

	<input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara berpasangan			
3.	<p>Patner A mengerjakan dan patner B memotivasi kemudian bertukar peran</p> <p><input type="checkbox"/> Guru meminta patner A maupun patner B mengerjakan soal secara berpasangan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta patner A mengerjakan soal dan patner B Memberikan motivasi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta patner B mengerjakan soal dan patner A memberikan motivasi</p>	√		2
4.	<p>Mengecek hasil pekerjaan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan intruksi kepada setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta kepada setiap pasangan untuk mengecek hasil pekerjaannya</p> <p><input type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil jawaban setelah mengerjakannya</p>	√		2
5.	<p>Pemberian Reward atau penghargaan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaannya</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan pujian kepada siswa atas hasil pekerjaannya</p> <p><input type="checkbox"/> Guru kembali memberikan pemahaman kepada siswa yang</p>	√		2

	belum mengerti			
	Skor Indikator yang dicapai			11
	Skor maksimal		15	
	Persentase pelaksanaan		73,33 %	
	Kategori ketuntasan		Baik	

Keterangan :

- 3 = Baik (Dikatakan baik apabila ketiga indikator dilaksanakan)
 2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)
 1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

$$\text{Indikator Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Observer

Arsyad
 NIM.105401117416

Lampiran 15

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

(Siklus II Pertemuan I)

Muatan Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Hari/Tanggal : Senin/ 19 Oktober 2020

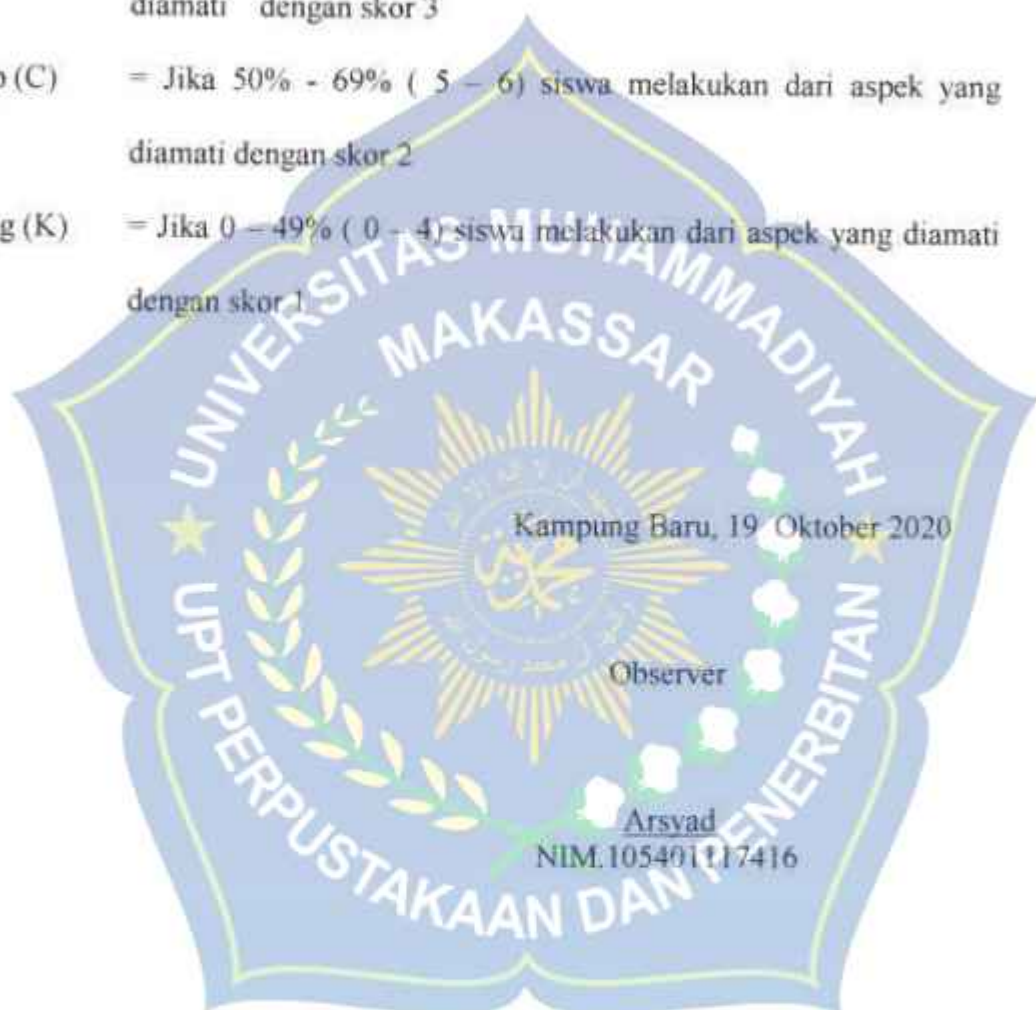
Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan member tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa belajar.

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Aspek yang di amati
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Dwika U	√	√	-	√	-	1. Siswa bergabung dengan kelompoknya masing masing dan anggota kelompok bergabung dengan pasangannya 2. Siswa menerima LKS yang bagikan oleh guru 3. Siswa patner A mengerjakan dan siswa patner B memotivasi kemudian bertukar peran 4. Pasangandari setiap kelompok mengecek pekerjaan temansatu kelompoknya 5. Siswa memberikan Reward dan penghargaan kepada temannya yang lain
2.	Adi M. Juswadi	-	-	√	-	√	
3.	Egil Saputra	√	√	-	-	√	
4.	Fikal	-	-	-	√	√	
5.	Dimas Aditya	√	√	√	-	√	
6.	Muh. Aldiansyah	√	-	√	√	-	
7.	Ulfa Meliani	√	√	√	-	-	
8.	Nahdatul Avira	√	√	√	-	√	
9.	Sulfadlilah	-	-	√	√	√	
10.	Rahmi Susiana	√	-	-	√	√	
	Jumlah siswa	7	5	6	5	7	
	Persentase	70%	50%	60%	50%	70%	
	Kategori	B	C	C	C	B	

No.	Aspek yang diamati	Kategori			Jumlah siswa	Skor	Persentase
		B	C	K			
		3	2	1			
1.	Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing dan anggota kelompok bergabung lagi dengan pasangannya	√			7 orang	3	70%
2.	Siswa menerima LKS yang bagikan oleh guru		√		5 orang	2	50%
3.	Siswa patner A mengerjakan dan siswa patner B memotivasi kemudian bertukar peran		√		6 orang	2	60%
4.	Pasangan dari setiap kelompok mengecek pekerjaan teman satu kelompoknya		√		5 orang	2	50%
5.	Siswa memberikan Reward dan penghargaan kepada temannya yang lain	√			7 orang	3	70%
	Jumlah Skor indikator yang dicapai					12	
	Skor maksimal					15	
	Persentase pelaksanaan					80%	
	Kategori ketuntasan					B	

Keterangan :

- Baik (B) = Jika 70% - 100% (7 - 10) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 3
- Cukup (C) = Jika 50% - 69% (5 - 6) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 2
- Kurang (K) = Jika 0 - 49% (0 - 4) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 1



Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(Siklus II Pertemuan 2)**

Satuan Pendidikan : UPTD SPF SDN260 Kampung Baru

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Oktober 2020

Alokasi Waktu : 3x 35 menit

A. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

B. Indikator

3.2.2 interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penjelasan guru, pemberian contoh dan tanya jawab di harapkan siswa dapat :

1. Menuliskan upaya yang dilakukan untuk pembangunan sosial budaya dengan tepat
2. Menuliskan manfaat keragaman dalam pembangunan sosial budaya di Indonesia

D. Materi Ajar

Upaya pembangunan sosial budaya

Semua aktivitas yang menggabungkan aspek sosial dan ekonomi yang dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan sosial disebut pembangunan sosial. Kesejahteraan sosial tidak hanya berkenaan dengan terpenuhinya kebutuhan material, tetapi juga spiritual. Dengan demikian memungkinkan semua warga negara untuk mengembangkan dirinya.

Upaya / cara yang dapat dilakukan manusia untuk pembangunan social budaya yaitu:

1. melestarikan dan dan mengenalkan budaya lokal kepada masyarakat, generasi muda
2. Mendirikan sanggar untuk melestarikan kesenian daerah sekitar
3. Mendirikan bimbingan belajar untuk membantu pendidikan lingkungan disekitar
4. Mendirikan pembuatan kue untuk menampung tenaga kerja di lingkungan sekitar
5. Mengikuti wajib belajar 9 tahun yang telah dicanangkan oleh pemerintah.
6. Mengikuti pelatihan keterampilan seperti menjahit, membatik, dan membuat karya kerajinan lainnya.
7. Turut serta dalam organisasi masyarakat.

Pembangunan sosial dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dimana kebutuhan setiap anggota masyarakat secara sosial, ekonomi, dan spiritual dapat terpenuhi. Dalam melakukan aktivitas kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, tak jarang kita akan berhadapan dengan keanekaragaman yang tinggi. Manfaat keragaman dalam pembangunan social budaya di Indonesia yang memiliki banyak budaya yaitu sebagai berikut

1. Sebagai identitas bangsa
2. Membentuk masyarakat yang toleran
3. Masyarakat kaya akan pengetahuan
4. Daya tarik wisatawan
5. Menambah pendapatan Negara
6. Pemersatu bangsa
7. Memperkaya kebudayaan nasional

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Pair Checks*

Metode : Ceramah Tanya jawab, penugasan, dan diskusi

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar/poster

Sumber Belajar :

- Buku IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas V Penerbit Erlangga
- Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 5 SD / MI Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar. 2. Salam dan Berdoa 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Apersepsi 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	±10 menit

2. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
1. Mengelompokkan siswa dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan. ✓ Guru menyuruh siswa untuk berhitung dari angka 1-4 secara bergantian. ✓ Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa. ✓ Dari 1 kelompok yang terdiri dari 4 orang guru membentuk kembali kelompok pasangan.	±85 menit
2. Pemberian LKS ✓ Guru membagi LKS pada setiap kelompok. ✓ Guru menjelaskan petunjuk kerja di LKS ✓ Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara	

<p>berpasangan.</p> <p>3. Partner A mengerjakan dan partner B memotivasi kemudian bertukar peran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta partner A maupun partner B mengerjakan soal secara berpasangan. ✓ Guru meminta partner A mengerjakan soal dan partner B memberikan motivasi. ✓ Guru meminta partner B mengerjakan soal dan partner A memberikan motivasi. <p>4. Mengecek hasil pekerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan intruksi kepada setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya. ✓ Guru meminta kepada setiap pasangan untuk mengecek hasil pekerjaan temannya. ✓ Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil jawaban setelah mengerjakannya. <p>5. Pemberian Reward atau penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaannya. ✓ Guru memberikan pujian kepada siswa atas hasil pekerjaannya. ✓ Guru kembali memperjelas hal-hal yang telah dipelajari dan memberikan pemahaman kepada siswa yang belum mengerti. 	
---	--

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan	Waktu
1. Guru meminta setiap kelompok maju untuk membacakan	±10 menit

hasil kerjanya.

2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

I. PENILAIAN

1. Bentuk Penilaian : Tes dan Non tes (lembar observasi guru dan siswa)
2. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
3. Instrumen : Essai

Kampung Baru, 20 Oktober 2020

Wali Kelas V

Peneliti/Observer

Kamariah, S.Pd

Arsvad

NIP.19890323 201503 2 005

NIM. 105401117416

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 260 Kampung Baru

Dahri, S.Pd

NIP. 19680810 199308 1 002

Lampiran 17

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**(Siklus II Pertemuan 2)**

Satuan Pendidikan	: UPTD SPF SDN 260 Kampung Baru
Muatan Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: V (Lima)
Hari/Tanggal	: Selasa / 20 Oktober 2020
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit
Nama Kelompok	: 1 (PATNER A)
Nama Anggota Kelompok	

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk Kerja:

1. Kerjakan soal yang dicetak tebal !
2. Patner A mengerjakan soal, sedangkan patner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal.
3. Setelah patner A selesai mengerjakan soal, kegiatan selanjutnya adalah bertukar peran. Patner B mengerjakan soal yang (tidak dicetak tebal) dan patner A mengamati.
4. Setelah 2 soal diselesaikan, patner A dan patner B mengecek hasil pekerjaan dengan 1 kelompoknya.

SOAL!

NO	SOAL	PATNER A	PATNER B
1	<p>Jelaskan apa yang dimaksud dengan pembangunan sosial?</p>		
2	<p>Tuliskan 3 Upaya / cara yang dapat dilakukan manusia untuk pembangunan social budaya!</p>		
3	<p>Jelaskan tujuan pembangunan sosial budaya di Indonesia!</p>		
4	<p>Tuliskan 2 manfaat keragaman dalam pembangunan sosial budaya di Indonesia!</p>		

Kunci Jawaban

1. pembangunan sosial adalah Semua aktivitas yang menggabungkan aspek sosial dan ekonomi yang dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan sosial
2. Upaya / cara yang dapat dilakukan manusia untuk pembangunan social budaya yaitu:
 - a. melestarikan dan mengenalkan budaya lokal kepada masyarakat, generasi muda
 - b. Mendirikan sanggar untuk melestarikan kesenian daerah sekitar
 - c. Mendirikan bimbingan belajar untuk membantu pendidikan lingkungan disekitar (dll)
3. Tujuan pembangunan social budaya di Indonesia adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dimana kebutuhan setiap anggota masyarakat secara sosial, ekonomi, dan spiritual dapat terpenuhi
4. Manfaat keragaman dalam pembangunan social budaya di Indonesia yaitu
 - a. sebagai identitas bangsa
 - b. menambah pendapatan Negara
 - c. Sebagai pemersatu bangsa

Lampiran 18

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU

(Siklus II Pertemuan 2)

Muatan Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan IPS)

Hari/Tanggal : Selasa 20 Oktober 2020

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan member tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
		3	2	1	
1.	<p>Mengelompokkan siswa dan membagi kelompok tersebut menjadi berpasangan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk berhitung dari angka 1-4 secara bergantian</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Dari 1 kelompok yang terdiri dari 4 siswa guru membentuk kembali kelompok pasangan</p>	√			3
2.	<p>Pemberian LKS</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi LKS pada setiap kelompok</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan petunjuk kerja di LKS</p>	√			3

	<input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara berpasangan				
3.	Patner A mengerjakan dan patner B memotivasi kemudian bertukar peran	√			3
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta patner A maupun patner B mengerjakan soal secara berpasangan				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta patner A mengerjakan soal dan patner B Memberikan motivasi				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta patner B mengerjakan soal dan patner A memberikan motivasi				
4.	Mengecek hasil pekerjaan	√			3
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan intruksi kepada setiap kelompok untuk menukar hasil pekerjaannya				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta kepada setiap pasangan untuk mengecek hasil pekerjaannya				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil jawaban setelah mengerjakannya				
5.	Pemberian Reward ataupun penghargaan		√		2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaannya				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan pujian kepada siswa atas hasil pekerjaannya				
	<input type="checkbox"/> Guru kembali memberikan pemahaman kepada siswa yang				

belum mengerti				
JumlahSkor Indikator yang dicapai				14
Skor maksimal			15	
Persentase pelaksanaan			93,33 %	
Kategori ketuntasan			Baik	

Keterangan :

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ketiga indicator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indicator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

$$\text{Indikator Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Observer

ARSYAD

NIM.105401117416

Lampiran 19

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**(Siklus IIPertemuan 2)**

Muatan Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Hari/Tanggal : Selasa/ 20 Oktober 2020

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan member tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa belajar.

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Aspek yang di amati
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Dwika U	√	√	√	√	-	1. Siswa bergabung dengan kelompoknya masing masing dan anggota kelompok bergabung lagi dengan pasangannya 2. Siswa menerima LKS yang bagikan oleh guru 3. Siswa patner A mengerjakan dan siswa patner B memotivasi kemudian bertukar peran 4. Pasangan dari setiap kelompok mengecek pekerjaan teman satu kelompoknya 5. Siswa memberikan Reward dan penghargaan kepada temannya yang lain
2.	Adi M.Juswadi	-	√	-	-	√	
3.	Egil Saputra	√	√	-	√	√	
4.	Fikal	√	-	-	√	√	
5.	Dimas Aditya	√	√	√	√	√	
6.	Muh.Aldiansyah	√	-	√	√	√	
7.	UlfaMeliani	√	√	√	√	√	
8.	Nahdatul Avira	√	√	√	-	√	
9.	Sulfadlilah	√	√	√	√	√	
10.	Rahmi Susiana	√	√	-	-	√	
	Jumlahsiswa	9	8	6	6	9	
	Persentase	90%	80%	60%	60%	90%	
	Kategori	B	B	C	C	B	

No.	Aspek yang diamati	Kategori			Jumlah	Skor	Persentase
		B	C	K			

		3	2	1	siswa		
1.	Siswabergabungdengankelompoknya masing masing dan anggotakelompokbergabunglagidenganpasangannya	√			9 orang	3	90%
2.	Siswamenerima LKS yang bagikan oleh guru	√			8 orang	3	80%
3.	Siswapatner A mengerjakan dan siswapatner B memotivasikemudiandbertukarperan		√		6 orang	2	60%
4.	Pasangandarisetiapkelompokmengecekpekerjaanemans atukelompoknya		√		6 orang	2	60%
5.	Siswamemberikan Reward dan penghargaankepadatemannya yang lain	√			9 orang	3	90%
	Jumlah Skor indikator yang dicapai					13	
	Skor maksimal					15	
	Persentasepelaksanaan					86,67 %	
	Kategoriketuntasan					B	

Keterangan :

- Baik (B) = Jika 70% - 100% (7 - 10) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 3
- Cukup (C) = Jika 50% - 69% (5 - 6) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 2
- Kurang (K) = Jika 0 - 49% (0 - 4) siswa melakukan dari aspek yang diamati dengan skor 1



Lampiran 20

TES HASIL BELAJAR

SIKLUS II

NAMA :

NIS :

Petunjuk :

- ◆ Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu tuliskan nama dan NIS pada tempat yang telah disediakan
- ◆ Kerjakan soal yang dianggap paling mudah
- ◆ Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan lingkungan alam?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan lingkungan alam biotik dan berikan 2 contoh ?
3. Tuliskan 3 contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam!
4. Tuliskan 3 upaya / cara yang dilakukan manusia untuk pembangunan sosial budaya !
5. Dalam melakukan nktivitas kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, tak jarang kita akan berhadapan dengan keanekaragaman yang tinggi. Tuliskan3 manfaat keragaman dalam pembangunan social budaya di Indonesia!

Lampiran 21

**KUNCI JAWABAN DAN RUBRIK PENILAIAN / PEDOMAN PENSKORAN
SIKLUS II**

NO	JAWABAN	BOBOT	RUBRIK PENILAIAN
1	Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita dan terbentuk secara alamiah tanpa campur tangan manusia.	2	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 2 jika penjelasan benar • Skor 1 jika jawaban salah • Skor 0 jika tidak menjawab
2	Lingkungan biotika adalah segala benda hidup yang ada di lingkungan. Contoh hewan, tumbuhan dan manusia	4	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika penjelasan benar dan memberikan 2 contoh dengan benar • Skor 3 jika penjelasan benar dan memberikan 1 contoh dengan benar • Skor 2 jika penjelasan salah dan memberikan 2 contoh dengan benar • Skor 1,5 jika penjelasan salah dan memberikan 1 contoh dengan benar • Skor 1 jika jawaban salah • Skor 0 jika tidak menjawab
3	<p>contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam</p> <p>a. manusia menyesuaikan waktu tanam pada dengan musim penghujan</p> <p>b. manusia menyesuaikan waktu berlayar dengan keadaan cuaca</p> <p>c. Manusia menghindari tinggal di daerah rawan bencana alam</p> <p>d. Manusia membuat hujan buatan untuk ketersediaan air bagi tanaman</p>	4	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menuliskan 3 contoh dengan benar • Skor 3 jika hanya menuliskan 2 contoh dengan benar • Skor 2 jika hanya menuliskan 1 contoh dengan benar • Skor 1 jika jawaban salah • Skor 0 jika tidak menjawab

4	<p>upaya / cara yang dilakukan manusia untuk pembangunan sosial budaya</p> <ol style="list-style-type: none"> melestarikan dan dan mengenalkan budaya lokal kepada masyarakat, generasi muda Mendirikan sanggar untuk melestarikan kesenian daerah sekitar Mendirikan bimbingan belajar untuk membantu pendidikan lingkungan disekitar (dll) 	4	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menuliskan 3 contoh dengan benar • Skor 3 jika hanya menuliskan 2 contoh dengan benar • Skor 2 jika hanya menuliskan 1 contoh dengan benar • Skor 1 jika jawaban salah • Skor 0 jika tidak menjawab
5	<p>Manfaat keragaman dalam pembangunan social budaya di Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebagai identitas bangsa Membentuk masyarakat yang toleran Masyarakat kaya akan pengetahuan Daya tarik wisatawan (dll) 	4	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menulis 3 manfaat dengan benar • Skor 3 jika hanya menuliskan 2 manfaat dengan benar • Skor 2 jika hanya menuliskan 1 manfaat dengan benar • Skor 1 jika jawaban salah • Skor 0 jika tidak menjawab

Jumlah skor maksimal: 18

Nilai perolehan : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 22

Data Nilai Perolehan Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Nomor / bobot soal					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
		2	4	4	4	4			
1	Ahmad Dwika Umar	2	3	3	4	3	15	83,33	Tuntas
2	Adi M.Juswadi	2	3	3	3	2	13	72,22	Tidak Tuntas
3	Egil Saputra	2	2	3	3	2	12	66,67	Tidak Tuntas
4	Fikal	2	4	3	2	3	14	77,78	Tuntas
5	Dimas Aditya	2	4	3	3	4	16	88,89	Tuntas
6	Muh.Aldiansyah	2	3	4	4	2	16	88,89	Tuntas
7	Ulfa Meliani	2	4	4	4	3	17	91,44	Tuntas
8	Nahdatul Avira	2	3	3	3	4	16	88,89	Tuntas
9	Sulfadlilah	2	2	3	2	3	15	83,33	Tuntas
10	Rahmi Susiana	2	3	4	3	4	14	77,78	Tuntas
Jumlah Nilai							822,22		
Rata-rata							82,22		
Persentase Ketuntasan Klasikal							80%		
Kategori							Baik		

$$\text{Ketuntasanbelajarklasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 23

Rekapitulasi Data Hasil Tes Akhir Siklus I dan II

No.	Nama Siswa	Nilai siswa	
		Siklus I	Siklus II
1.	Ahmad Dwika Umar	44,44	83,33
2.	Adi M.Juswadi	38,89	72,22
3.	Egil Saputra	55,56	66,67
4.	Fikal	66,67	77,78
5.	Dimas Aditya	72,22	88,89
6.	Muh.Aldiansyah	83,33	88,89
7.	Ulfa Meliani	77,78	94,44
8.	Nahdatul Avira	77,78	88,89
9.	Suffadlilah	72,22	83,33
10.	Rahmi Susiana	50,00	77,78
Jumlah		638,89	822,22
Rata-rata kelas		63,38	82,22
Persentase ketuntasan klasikal		30%	80%
Persentase ketuntasan belajar		30%	80%
Persentase ketidak tuntasan belajar		70%	20%

Lampiran 23

Dokumentasi



Guru mengelompokkan siswa menjadi 2 kelompok



Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa dalam menyelesaikan LKS



Siswa mengerjakan LKS secara berpasangan



Guru memberikan reward kepada siswa dengan cara meminta siswa maju membacakan hasil diskusinya dan kelompok lain memperhatikan



Peneliti sedang melakukan observasi



Siswa melakukan tes hasil belajar

p

e

r

s

u

r

a

t

a

n



Lampiran 24

Surat Pengantar Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LITERASI PENELITIAN PENGALAMAN MENYAHIBKAN ALPADI MANSABAKU

LP. 001/2020/SK/PP/PM/PT-UMM/MK/1442/2020



Nomor
Lamp
Hal

UMM/001/2020/SK/PP/PM/PT-UMM/MK/1442/2020

1 (satu) Rangkap Proposal
Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth

Bapak/Gubernur PUS: 001/2020

Ca. Kepala I P.T. (O) PM/PT-UMM/MK/1442/2020

di

Makassar

السنة الأولى من الهجرة النبوية

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 2088/FKIP A-4-III IX/G/32/2020 tertanggal 25 September 2020, mengenai hal-hal sebagai berikut:

Nama: APSYAD

No. Stambuk: 105401117416

Fakultas: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan: Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan: Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/praktikum atas dalam rangka pemenuhan Skripsi dengan judul:

“Penetapan Model Pembelajaran Pair Checks dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliarija Kabupaten Soppeng”

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 Oktober 2020 s.d 3 Desember 2020

Selubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulillahi Khairan Katirra

السنة الأولى من الهجرة النبوية

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Lampiran 25

Surat Permohonan Izin Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Nomor: 1711/Univ.UMH/04/2020
Lamp: 1 Lembar Bangkai Proposal
Hal: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Bapak/Gendeng/Dosen, S.M.S.,
Cq. Kepala UPT LP3M/DPM/DPM, S.M.S.,
di:
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 2888/UKIP-A-4/UN-UMH/2020 tanggal 28 September 2020, mengenai hal-hal tersebut di bawah ini:

Nama: **ARSYAD**
No. Stambuk: **109401117416**
Fakultas: **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan: **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
Pejabat: **Mahasiswa**
Bermaksud melaksanakan penelitian pengabdian masyarakat dalam rangka pemohon Skripsi dengan judul:

"Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliroja Kabupaten Soppeng"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 Oktober 2020 s.d 3 Desember 2020.

Selubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Bismillahirrahmanirrahim.

السَّلَامَةُ عَلَيْنَا وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Lampiran 26

Surat Izin Penelitian

1002.1.10000.1000

PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
 DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SAHABAT USAHA
 DAN KEKAWALAN BERUSAHA

IZIN PENELITIAN
 NOMOR: 272/DP/2020/PTB/IK/2020

Tanggal: 2020-09-10
 Di: ARYAB
 272/DP/IK.1.TERBES/BAP/K/2020
 Tanggal: 2020-09-10 2020

MENGIZINKAN

NAMA: ARYAB
 UNIVERSITAS HIMPUNAN MUDA KASSAR
 JENJUR: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 BOLE, DESA HIMPUNG, KEC. LAJABATA
 KABUPATEN SOPPENG

TUJUAN PENELITIAN: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS DALAM
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SDN 260 KAMPUNG
 BARI KECAMATAN LEMBEJA KABUPATEN SOPPENG

TEMPAT PENELITIAN: KAMPUNG BARI, KECAMATAN LEMBEJA, KABUPATEN SOPPENG

WAKTU PENELITIAN: PENELITIAN TINDAK KLAS
 10 Desember 2020 s.d. 03 Desember 2020

LOKASI PENELITIAN: UPT PUSTAKA DAN PENERBITAN
 KEMAJA DINAS


 09 401 200
 09 401 200
 09 401 200

JABAT HIMPUNAN, 5 Nov, 2020
 Pangkat: PEMUDA, IK. 1
 NIP. 19700510 195001 1 007

Biaya: Rp. 0,00

Lampiran 27

Kartu Pelaksanaan Penelitian


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN
 Nama Mahasiswa: **ANSYAD** NIM: **10041107916**
 Judul Penelitian: **Penerapan Model Pembelajaran PAIK CUKUP DIKUNCI**
Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 210
Kampung Baru Kecamatan Cenei Kabupaten
Tana Toraja

Tanggal Lulus Proposal: **1 Agustus 2020**

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian:


No	Tanggal	Kegiatan	Ditandatangani oleh
1	12 Oktober 2020	Mulainya	
2	14 Oktober 2020	Pertemuan I Sibus I	
3	15 Oktober 2020	Pertemuan II Sibus I	
4	19 Oktober 2020	Pertemuan I Sibus II	
5	20 Oktober 2020	Pertemuan II Sibus II	
6	22 Oktober	Tes akhir	
7			
8			
9			
10			

Kampung Baru, 20 Oktober 2020

Melipisidun,
Kepala

Ketua Prodi:


Alim H. Idris, S.Pd., M.Pd.
NIM. 11109133


DAHIR, S. Pd
NIP. 1960810 195300 1 0012

1. Untuk keperluan data dan informasi lainnya, silakan hubungi kami melalui nomor telepon atau email kami.
 2. Untuk keperluan informasi lainnya, silakan hubungi kami melalui nomor telepon atau email kami.
 3. Untuk keperluan informasi lainnya, silakan hubungi kami melalui nomor telepon atau email kami.

Lampiran 28

Surat Telah Melaksanakan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPIDSATI AN PENDIDIKAN FORMAL SDN 260 KAMPUNG BARU
Kampung Baru, Desa Timusu, Kecamatan Lirija

SURAT KEURANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/0-30/UPID SPE SDN 260 LA / X /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPID SPE SD Negeri 260
Kampung Baru, menerangkan bahwa

Nama	Azzah
NIM	105401117416
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	Kepertaan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar bahwa saya tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di
UPID SPE SD Negeri 260 Kampung Baru dalam rangka pemenuhan SKP/KN
sebagai penyelesaian studi di Universitas Muhammadiyah dengan judul
penelitian "Penerapan Model Pembelajaran *Fair Check* dalam meningkatkan
hasil belajar IPS kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Lirija
Kabupaten Soppeng".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipertahankan sebagaimana

Kampung Baru, 20 Oktober 2020

Kepala sekolah SDN 260 Kampung
Baru



Dahri Pd
NIP. 196808101093081002

RIWAYAT HIDUP



Arsyad, lahir di Jolle pada tanggal 07 juli 1996. Anak keempat, dari pasangan Aras dengan Jumartang. Penulis mulai masuk ke jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) pada tahun 2003 dan tamat Tahun 2009 di SDN 15 Jolle. Pada tahun yang sama masuk ke SMPN 4 Lalabata dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama masuk ke MADRASAH ALIYAH CITTA dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Strata Satu (S1). Pada tahun 2020 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul *"Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 260 Kampung Baru Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng"*.